



3 SPBU PASTI PRIMA HADIR
DI KOTA MEDAN

10 PERTAMINA LEPASLIARKAN
JALAK BALI

24 FORCE MAJEURE: POTENSI RISIKO
YANG SERING TERABAikan

MarketInsight

NO-GO COMMITMENT

Lofoten.

Kepulauan cantik di utara Norwegia ini adalah pusat terumbu karang laut dingin terbesar dunia yang menjadi tempat kembang biak 70% ikan di Norwegia dan Laut Barents. Berkat kecantikan alamnya, Lofoten tercatat dalam daftar Situs Warisan Dunia (World Heritage) besutan UNESCO.

Namun di sisi lain, Lofoten memiliki kandungan migas sebesar 1,3 triliun barel yang bernilai ~US\$65 triliun. Fakta ini sempat mengundang dilema bagi Norwegia, yaitu memilih antara menjaga World Heritage atau mengembangkan kegiatan migas di Lofoten untuk menyokong ekonomi. Karena, produksi migas Norwegia tengah turun dan diperkirakan jatuh hingga 11% pada 2019.

Namun atas desakan berbagai pihak, Norwegia diyakini akan segera menutup pintu kegiatan migas di Lofoten. Pasalnya, berdasarkan *polling*, 44% masyarakat Norwegia menghendaki agar aktivitas migas

> ke Halaman 4

Pertamina Dukung Indonesia Tanpa Penyalahgunaan Narkoba

Pertamina menunjukkan dukungannya untuk program Indonesia Tanpa Penyalahgunaan Narkoba yang diusung Badan Narkotika Nasional (BNN). Hal ini ditunjukkan melalui sejumlah kegiatan perusahaan baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional.

JAKARTA - Salah satunya adalah inspeksi mendadak (sidak) urine yang dilakukan oleh Tim Medical Korporat pada Rabu (30/8) kepada pekerja, mitra kerja hingga direksi Pertamina yang berada di kantor pusat.

Menurut dr. Arif Hening Mustikaningrum, MKK selaku *person in charge* (PIC) dalam kegiatan tersebut,

selain meningkatkan kesadaran para pekerja tentang bahaya narkoba, tes urine juga berguna sebagai bentuk pencegahan terjadinya *fatality* di lingkungan kerja Pertamina yang diakibatkan dampak buruk penyalahgunaan narkoba.

Apabila terbukti menyalahgunakan narkoba, lanjut Hening, sesuai dengan pedoman penanggulangan napsa di lingkungan kerja, maka akan dilakukan rehabilitasi terhadap pekerja yang kedapatan positif mengonsumsi narkoba.

Tidak hanya di kantor pusat, kampanye anti penyalahgunaan narkoba juga dilaksanakan di wilayah operasional lainnya seperti Marketing Operation Region I Sumbagut dan Marketing Operation Region III Jawa Bagian Barat.

Di Medan, Pertamina bersama BUMN lainnya berpartisipasi dalam kampanye anti penyalahgunaan narkoba yang diadakan BNN. Pada kesempatan ini, Direktur Utama Pertamina Massa Manik, Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi, Kepala BNN Sumatera Utara Andi Loedianto, dan beberapa petinggi BUMN lainnya hadir bersama ribuan masyarakat lainnya. Untuk memeriahkan acara, band musik Slank juga turut menyuarakan dampak buruk penyalahgunaan narkoba.

"Slank memiliki sejarah tersendiri terhadap bahaya narkoba sehingga menurut kami grup band ini bisa memberikan pendekatan dan edukasi kepada generasi pemuda untuk menghindari narkoba," ujar Massa Manik pada kesempatan tersebut.

> ke Halaman 3



Berbagai kegiatan Pertamina dalam mendukung program Indonesia Tanpa Penyalahgunaan Narkoba.

SIAP HADAPI PERUBAHAN

PojokManajemen

DIDIK SASONGKO WIDI.
PRESIDEN DIREKTUR PT BADAK LNG

Pengantar Redaksi :

Sepak terjang PT Badak LNG dalam industri Liquefied Natural Gas (LNG) dunia memang tak perlu diragukan lagi. Tak pelak, perusahaan yang dibentuk pada 26 November 1974 oleh Pertamina (55%), Huffco Inc.(30%) dan JILCO (Japan Indonesia LNG Company) (15%) ini menjadi pusat rujukan bagi perusahaan LNG dunia yang akan memberikan program pelatihan kepada para karyawannya. Dengan nama besar yang disandangnya, seperti apa sebenarnya kondisi perusahaan saat ini dan bagaimana perusahaan yang berusia 43 tahun ini menghadapi perubahan besar yang akan dihadapinya, yaitu dengan menurunnya pasokan gas dan berakhirnya status perusahaan secara hukum? Berikut adalah petikan wawancara *Energia* dengan **Presiden Direktur PT Badak LNG Didik Sasongko Widi.**

Bisa dijelaskan bagaimana kondisi PT Badak NGL saat ini ? Perusahaan PT Badak NGL ini adalah *operating company*, pada dasarnya dan sebenarnya adalah *non-profit organization* karena memang itulah skema yang disepakati waktu PT Badak ini dibentuk. Jadi ukurannya adalah ukuran-ukuran operasional, dan yang paling penting saat ini adalah *reliability, safety*, dan *efficiency*. Hal tersebut kami *benchmark* terakhir 2013, semua ukuran itu merupakan terbaik di industri LNG dunia.

Tantangan apa saja yang dihadapi PT Badak LNG saat ini ? Tantangannya tentu adalah *natural depletion feed gas* nya. Jadi sekarang produksi atau utilisasi PT Badak itu cuma sekitar 50%, karena produksi gas dari Mahakam, Sanga-Sanga, dan East Kalimantan PSC telah jauh berkurang bila dibanding pada masa puncaknya 2001 yang mencapai 22,5 juta ton LNG dan LPG. Saat ini produksinya sekitar 10 juta ton per tahun. Padahal kapasitasnya adalah 22,5 juta ton per tahun. Selain itu, ke depannya kita harus mengantisipasi produksi *feed gas* atau produksi gas bumi dari *upstream* akan terus berkurang, mudah-mudahan tidak. Di lain pihak, penggunaan Bontang dan sekitarnya untuk kebutuhan Petrokimia dan kelistrikan akan terus meningkat.

Demikian juga ada rencana pembangunan kilang di Bontang, di samping pengembangan kilang Balikpapan akan membutuhkan gas sehingga produksi Badak LNG akan menurun. Tapi tentunya kita berharap bahwa produksi gas di Kalimantan Timur terus dapat ditingkatkan dan berkesinambungan oleh para *producers*, sehingga PT Badak NGL bisa terus berproduksi pada kapasitas yang cukup besar.

Dalam mengantisipasi kondisi tersebut, **untuk mempertahankan dan mengembangkan operasi perusahaan, kami sedang berusaha dan telah mendapatkan kesempatan untuk menjadi operator di luar negeri. Saat ini kami sedang melakukan finalisasi negosiasi untuk memberikan *service start up* kepada Cameron LNG dan Freeport LNG di USA dan selanjutnya melakukan negosiasi untuk bertindak sebagai operator. Selain itu, kami sedang melakukan pendekatan untuk menjadi operator pada proyek proyek besar LNG *plant* lainnya termasuk di Afrika Timur.**

Tantangan secara organisasi, berakhirnya Mahakam PSC pada akhir tahun 2017 dan pertengahan 2018 untuk Sanga Sanga, maka *East Kalimantan Agreements* berakhir. Sehingga PT Badak NGL secara formal berdasarkan *agreement* itu akan berakhir. Artinya, PT Badak secara hukum akan berakhir. Namun Direktorat Gas telah merencanakan dan telah menyiapkan suatu perusahaan yang akan melanjutkan operasi PT Badak NGL. Orang-

Target utama adalah memproduksi LNG sebanyak-banyaknya sesuai dengan produksi gas yang dipasok oleh produser. Kita berharap dan berusaha keras untuk tetap mempertahankan *safety record* kita yang sudah hampir mencapai 90 juta jam kerja tanpa *lost time incident*, sejak Desember 2006 hingga saat ini.

orangnya pada dasarnya akan tetap sama, sistem organisasinya dan proses bisnisnya saya kira tidak banyak berubah, perubahan yaitu akan *profit oriented*. Berbeda dengan saat ini yang non profit.

Apa saja upaya dan strategi yang Bapak lakukan untuk menghadapi tantangan tersebut? Kita telah mengomunikasikan pada seluruh insan PT Badak NGL, saat *East Kalimantan System* ini berakhir, kita harus siap untuk mengalami perubahan. Dan tentu strateginya kita menyiapkan sumber daya manusia yang ada, kemudian kita akan memanfaatkan untuk pengembangan bisnis kita. Yaitu, kita harus *profit oriented* dan ini hanya bisa dilakukan dengan menjadi operator di luar negeri dan tentunya melakukan bisnis yang berkaitan dengan operasi LNG. Kita juga akan memanfaatkan pengetahuan dan aset di Bontang untuk menjadikan *training centre* LNG untuk seluruh dunia.

Target apa yang Bapak harapkan tercapai di akhir tahun ini ? Tentu target utama adalah memproduksi LNG sebanyak-banyaknya sesuai dengan produksi gas yang dipasok oleh produser. Kita berharap dan berusaha keras untuk tetap mempertahankan *safety record* kita yang sudah hampir mencapai 90 juta jam kerja tanpa *lost time incident*, sejak Desember 2006 hingga saat ini. Itu sudah 11 tahun yang lalu. Ini tantangan yang besar. Namun kita harus optimistis target ini akan tercapai dan akan keberlanjutan *safety record* ini. Kedua, kita targetkan tetap efisien serta yang ketiga adalah *reabilitas*. Ini yang paling penting. Dengan parameter utama tersebut diharapkan setiap molekul gas yang diproduksi oleh *upstream* dapat kita ubah menjadi LNG untuk digunakan di dalam negeri atau kita ekspor untuk menjadi *revenue* Republik Indonesia ini. •SEPTIAN



SPBU Pasti Prima Hadir di Kota Medan

MEDAN - Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, Marketing Operation Region (MOR) I meluncurkan generasi terbaru SPBU dengan tingkat "Pasti Prima". SPBU ini akan menyajikan pengalaman baru untuk konsumen yaitu "beyond fuel" berupa layanan energi terpadu, *non fuel retail* dan layanan *digital*. Acara yang diselenggarakan di SPBU COCO (*Company Own Company Operate*) Polonia 11.201.106, pada Rabu, (16/8/2017) dihadiri oleh General Manager MOR I Erry Widiastono didampingi Ketua Hiswana DPD Sumatera Utara Raja P. Sirait.

"SPBU Pasti Prima memiliki konsep baru dengan warna dominan biru dan putih serta memiliki tambahan fasilitas lainnya demi kenyamanan konsumen," ujar Erry saat meresmikan SPBU Pasti Prima.

Ia menambahkan SPBU Pasti Prima merupakan tingkat lanjutan dari penerapan program SPBU Pasti Pas. "Bila Pasti Pas lebih menekankan kepada perubahan mendasar SPBU



GM MOR I Erry Widiastono melakukan pengisian perdana BBM khusus di SPBU Pasti Prima 11.201.106 polonia, kota Medan.

dari segi kualitas, takaran dan layanan, maka konsep Pasti Prima merupakan program terbaru untuk memenuhi kebutuhan konsumen setia Pertamina dari segi kenyamanan, pengembangan infrastruktur hingga pelayanan lebih lainnya," kata Erry.

Saat ini terdapat dua SPBU di Kota Medan yang telah mendapatkan peringkat SPBU Pasti Prima. Melalui SPBU dengan konsep Pasti Prima, Pertamina memberikan fasilitas *non fuel retail*

seperti Bright Store, *cafe*/restoran, ATM dan pelayanan *digital*, seperti penyediaan Wifi dan lainnya. Selain itu, terdapat pelayanan energi lainnya, seperti penjualan atau ganti pelumas, penjualan LPG serta pengisian nitrogen untuk ban kendaraan.

Hal tersebut diapresiasi Hiswana Migas DPD Sumatera Utara. "Kami menyambut baik hadirnya SPBU Pasti Prima. Kami akan mendukung Pertamina untuk menaikkan tingkat

SPBU dari Pasti Pas ke Pasti Prima. Tentunya selain dari pelayanan lebih yang didapatkan konsumen, penerapan SPBU Pasti Prima juga menarik bagi pengusaha karena memberikan keuntungan yang lebih kepada pengusaha," ujar Raja P. Sirait.

Sebanyak 10 SPBU di Sumatera Utara ditargetkan akan menjadi SPBU Pasti Prima hingga akhir tahun 2017. ● MOR I

Editorial

PERANG TAK KASAT MATA

Pertengahan minggu lalu, kantor pusat sempat dibuat kaget dengan adanya pemeriksaan urine mendadak oleh Tim Medical kantor pusat. Tak tanggung-tanggung, pemeriksaan dilakukan menyeluruh kepada pekerja, mitra kerja bahkan level direksi pun tak luput jadi target.

Tak ayal, secara berbondong-bondong puluhan orang mengumpulkan sampel urine kepada petugas. Meskipun sambil bertanya-tanya, namun tidak ada satu pun yang menolak.

Hal ini karena semua orang sadar, bahwa pemeriksaan urine secara mendadak dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan perusahaan terhadap bahaya narkoba. Ya, narkoba yang biasanya tidak terlihat ini sebetulnya adalah musuh besar kita semua. Bahkan kini narkoba hadir dengan beragam bentuk dan jenis yang bahkan tidak terpikirkan sebelumnya.

Menghadapi semakin canggihnya peredaran narkoba ini, maka kewaspadaan kita pun juga harus ditingkatkan lagi. Karena melawan penyalahgunaan narkoba ini bagaikan perang dengan musuh yang tidak terlihat wujudnya alias tak kasat mata. Ia bisa saja tak terlihat, namun tiba-tiba merusak kehidupan.

Karena itu sudah selayaknya kita mendukung upaya perusahaan untuk menolak penyalahgunaan narkoba. Dampaknya bukan saja sangat buruk untuk kesehatan pribadi, namun juga bisa mengakibatkan fatality di lingkungan operasional perusahaan. Tentu bisa kita bayangkan betapa besar kerugian yang harus ditanggung apabila terjadi *fatality*.

Mulailah dari sekitar kita yang terdekat dan pastikan lingkungan kita adalah lingkungan yang bersih dari bahaya obat-obat terlarang. ●

< dari Halaman 1 PERTAMINA DUKUNG INDONESIA TANPA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Bukan hanya pekerja, Persatuan Wanita Patra (PWP) juga aktif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba ini. Ini terlihat dari kegiatan PWP MOR III dan PWP MOR I yang mengadakan sosialisasi bahaya narkoba.

Persatuan Wanita Patra (PWP) MOR I menggelar sosialisasi tersebut pada dengan menghadirkan Dr. Ari Gunawan selaku narasumber. Menurut Ari, bahaya narkoba itu tidak main-main, ketika pecandu sudah memasuki tahap ketergantungan maka tidak hanya secara fisik dan psikologis namun sisi sosial dan lingkungan dari seorang pecandu juga akan terganggu.

Sementara PWP MOR III bekerja sama dengan fungsi Medical dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI

Jakarta juga menggelar acara sosialisasi terkait bahaya narkoba pada Rabu (30/8/2017). Acara yang bertemakan Semangat Kerja Nyata Tanpa Narkoba tersebut dihadiri oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP DKI Jakarta, Khrisna Anggara. Puluhan pekerja dan mitra kerja perusahaan juga hadir sebagai peserta untuk mendapat informasi yang lengkap.

"Kami berkomitmen penuh mendukung BNN dalam upayanya melakukan pemberantasan melalui program sosialisasi terkait bahaya narkoba. Hal ini sangat penting demi terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas narkoba," kata GM MOR III Mohammad Irfan. ● REDAKSI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT

BBM Satu Harga untuk Masyarakat Kayoa Barat

HALMAHERA SELATAN

– Upaya pemerintah dalam merealisasikan BBM Satu Harga di seluruh Indonesia terus dilakukan. Direktur Jenderal Minyak & Gas Bumi bersama dengan Komite BPH Migas dan Pertamina kembali meresmikan lembaga penyalur SPBU dengan tipe kompak di Desa Busua, Kecamatan Kayoa Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku

Utara, pada (24/8/2017).

Peresmian SPBU Kompak oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM Ego Syahrial dilakukan bersama Anggota Komite BPH Migas Marwansyah Lobo Balia, GM MOR VIII Made Adi Putra dan dihadiri oleh Bupati Halmahera Selatan Bahrain Kasuba, dan Ketua DPRD Halmahera Selatan Umar Haji Soleman.

“Melalui program BBM

Satu Harga, pemerintah bersama Pertamina berkomitmen untuk terus menambah lembaga penyalur BBM di seluruh Indonesia. *Alhamdulillah*, masyarakat Kayoa Barat akhirnya bisa menikmati BBM dengan harga yg sama seperti di Jawa. Hal ini tidak lepas berkat Pertamina yang didukung oleh jajaran pemerintah daerah, TNI dan Polri, serta *stakeholders* terkait,” ujar Dirjen Migas Ego Syahrial.

Sebelumnya harga BBM jenis Premium di Kayoa Barat mencapai Rp 15.000/

liter, sementara Solar mencapai Rp 18.000/liter. “Warga Kayoa Barat sangat bersyukur atas kehadiran SPBU di sini sehingga dapat membeli Premium dengan harga Rp 6.450/liter dan Solar seharga Rp 5.150/liter. Hal ini akan meringankan beban masyarakat,” ungkap Bupati Halmahera Selatan Bahrain Kasuba.

Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM bersama BPH Migas dan Pertamina terus melakukan pemetaan lokasi sasaran program BBM Satu Harga.

“Untuk wilayah Maluku Utara, setelah Halmahera Selatan akan ada lima kabupaten lain yang didirikan lembaga penyalur BBM, yaitu Halmahera Tengah, Halmahera Barat, Halmahera Timur, Kepulauan Sula, dan Pulau Taliabu,” Tambah Ego.

Menurut GM MOR VIII Made Adi Putra, SPBU Kayoa Barat merupakan SPBU ke-4 yang telah diresmikan dari 25 rencana lokasi tertentu program BBM Satu Harga di wilayah MOR VIII Maluku Papua. Secara nasional, SPBU

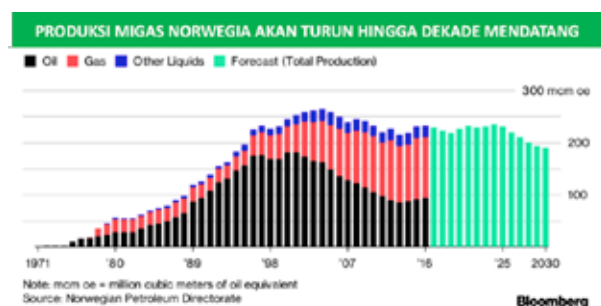


Kayoa Barat adalah lembaga penyalur ke-23 dari target 54 lembaga penyalur yang akan didirikan pada tahun 2017.

“Pendirian SPBU ini merupakan perwujudan sila ke-5 Pancasila dan pastinya akan membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat di kawasan Timur Indonesia, khususnya masyarakat di Halmahera Selatan,” tambah Made Adi Putra. ●MOR VIII

< dari Halaman 1

NO-GO COMMITMENT



dilarang di kawasan World Heritage tersebut.

Isu perlindungan terhadap World Heritage memang kian mencuat dalam dekade ini, termasuk di antara para pelaku industri ekstraktif.

Contohnya adalah pelaku industri tambang. Pada 2003, International Council on Mining and Metals (ICMM) menandatangani “No-Go” komitmen, yaitu pernyataan bahwa anggota ICMM tidak akan melakukan operasi ekstraktif di situs World Heritage. Sebagai info, ICMM beranggotakan raksasa tambang seperti Freeport-McMoran, JX Nippon, Rio Tinto dan lain-lain

Di industri migas, Shell menjadi pionir. Pada 2015, raksasa migas ini memutuskan mundur dari aktivitas pengeboran di Laut Chukchi, Arktik yang termasuk dalam World Heritage. Shell ingin menjaga agar harta karun dunia tersebut masih dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Industri keuangan pun tak ketinggalan. Misalnya, lembaga investasi HSBC pada 2014 menerbitkan “*World Heritage Sites and Ramsar Wetlands Policy*”, yang berisi komitmennya untuk tidak mendanai proyek yang berpotensi membahayakan atau dilakukan di kawasan World Heritage.

Maraknya kepedulian seperti di atas tentu menimbulkan optimisme baru terhadap keberlanjutan World Heritage yang saat ini berjumlah 1.073 titik dan berlokasi di 167 negara. Pertanyaannya, akankah “No-Go Commitment” kian meluas dan diadopsi negara dan pelaku industri lainnya?●

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POSISI



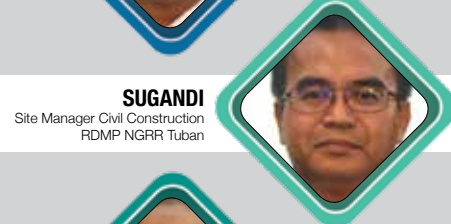
SUBARI ABDULLAH
Site Manager HSSE Project
RDMP RU VI Balongan



MAISON DES ARNOLDI
Site Manager Land Clearing & Preparation
RDMP NGRR Tuban



ROHMADI
Site Manager OSBL
RDMP RU VI Balongan



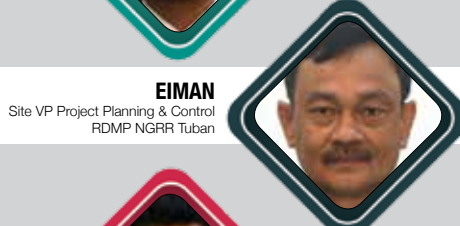
SUGANDI
Site Manager Civil Construction
RDMP NGRR Tuban



BURHANUDIN
Site VP Engineering
RDMP NGRR Tuban



PINTO HAMAYUDI
Site Manager Project Planning
RDMP NGRR Tuban



EIMAN
Site VP Project Planning & Control
RDMP NGRR Tuban



WIKO TAVIARTO
Site Manager Project Control
RDMP NGRR Tuban



NURDIN PRAYITNO
Site VP Start Up & Commissioning
RDMP NGRR Tuban



WILSON SIHALOHO
Site Manager Technical Support
RDMP NGRR Tuban



IMAN SYAFIRMAN
Site Manager Engineering Process ISBL
RDMP NGRR Tuban



ROBERTUS RUSDIYANTO
Site Manager QA/QC
RDMP NGRR Tuban



SWASANA EDI NUGROHO
Site Manager Engineering Process OSBL
RDMP NGRR Tuban



ACHMAD FATHONI MAHMUD
VP Project Planning & Development
Dit. Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Bekerja Melampaui Batas Panggilan Tugas

Tak banyak masyarakat Indonesia yang tahu riwayat Ir. R. Djoeanda Kartawidjaja atau Ir. Haji Juanda. Pria yang lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, 14 Januari 1911 adalah Perdana Menteri Indonesia ke-10 sekaligus yang terakhir. Juanda merupakan anak pertama seorang mantri guru pada Hollandsch Inlandsch School (HIS). Ia mengenyam pendidikan hingga lulus dari sekolah Tinggi Teknik (Technische Hooge School) sekarang Institut Teknologi Bandung (ITB) di Bandung.

Juanda dikenal sebagai seorang abdi negara dan abdi masyarakat. Dia seorang pegawai negeri yang patut diteladani. Meniti karier dalam berbagai jabatan pengabdian kepada negara dan bangsa. Ia memilih mengabdikan diri di tengah masyarakat dengan mengajar di SMA Muhammadiyah di Jakarta dengan gaji seadanya. Padahal, kala itu dia ditawari menjadi asisten dosen di Technische Hogeschool dengan gaji lebih besar.

Bahkan setelah Proklamasi 17 Agustus 1945, tepatnya pada 28 September 1945, Djuanda memimpin para pemuda mengambil alih Jawatan Kereta Api dari Jepang. Disusul pengambilalihan Jawatan Pertambangan, Kotapraja, Keresidenan dan obyek-obyek militer di Gudang Utara Bandung. Karena itulah, ia diangkat menjadi Kepala Jawatan Kereta Api untuk wilayah Jawa dan Madura. Setelah itu, dia diangkat menjabat Menteri Perhubungan. Dia pun pernah menjabat Menteri Pengairan, Kemakmuran, Keuangan dan Pertahanan. Bahkan beberapa kali dia memimpin perundingan dengan Belanda. Di antaranya dalam Perundingan KMB. Sumbangannya yang terbesar sebagai abdi negara adalah Deklarasi Djuanda tahun 1957 yang menyatakan bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI atau dikenal dengan sebutan sebagai negara kepulauan dalam konvensi hukum laut United Nations Convention on Law of the Sea (UNCLOS).

Djuanda sempat ditangkap tentara Belanda saat Agresi Militer II. Dia dibujuk agar bersedia ikut dalam pemerintahan Negara Pasundan. Tetapi dia menolak. Dia seorang abdi negara dan masyarakat yang bekerja melampaui batas panggilan tugasnya. Mampu menghadapi tantangan dan mencari solusi terbaik demi kepentingan bangsa dan negaranya. Bahkan oleh kalangan pers dijuluki 'menteri marathon' karena sejak awal kemerdekaan (1946) hingga tahun 1963 menjabat berbagai menteri. Walaupun dia seorang pemimpin yang luwes, dalam beberapa hal dia kadangkala berbeda pendapat dengan Presiden Soekarno dan tokoh-tokoh politik lainnya.

Setelah wafat pada 1963, namanya diabadikan sebagai nama lapangan terbang di Surabaya, Jawa Timur atas jasanya dalam memperjuangkan pembangunan lapangan terbang tersebut sehingga dapat terlaksana. Selain itu diabadikan untuk nama hutan raya di Bandung. Di taman ini terdapat Museum dan Monumen Ir. H. Djuanda.

Cerminan Amanah:
Mampu menghadapi tantangan dan mencari solusi terbaik demi kepentingan bangsa dan negaranya.

Ir. H. Juanda
14 Januari 1911 - 7 November 1963

SOROT

Musim Haji, MOR V Tambah Stok Avtur 69%

SURABAYA - Marketing Operation Region (MOR) V menyiapkan tambahan Avtur sebanyak 69% dari rata-rata penyaluran normal harian untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar musim haji 2017 di Bandara Internasional Juanda dan Bandara Internasional Lombok. MOR V menyiapkan tambahan penyaluran Avtur sebanyak 434 kilo liter (KL) per hari menjadi 1.594 KL per hari, dari rata-rata penyaluran regular harian sebesar 1.160 KL per hari.

DPPU Juanda dalam kondisi normal melayani sekitar 200 pesawat dengan rata-rata penyaluran harian Avtur sebanyak 1.050 KL. Dengan penambahan penerbangan untuk penerbangan haji ini konsumsi harian Avtur bertambah menjadi 1.450 KL naik sebanyak 38% dari konsumsi harian normal.

Untuk penerbangan haji, Bandara Juanda melayani empat penerbangan dalam sehari dan jumlah kloter yang akan dilayani sebanyak 83 kloter dari sebelumnya 64 kloter. Embarkasi Surabaya melayani penerbangan haji mulai 28 Juli sampai dengan 26 Agustus 2017 dan kepulangan haji pada 7 September sampai dengan 5 Oktober 2017. Untuk pengisian di bandara Juanda, MOR V memanfaatkan enam *hydrant dispenser*, baik di terminal T1 dan T2,

serta penggunaan 11 *refueler*.

GM MOR V Herman M. Zaini menjelaskan, penambahan ini untuk memenuhi kebutuhan penerbangan haji di embarkasi Haji melalui Bandara Internasional Juanda dan Bandara Internasional Lombok.

"Kami memastikan kelancaran dan ketersediaan pasokan Avtur selama musim Haji 2017, serta pendukung lainnya dengan harapan dapat memberikan rasa aman dan nyaman, baik pihak yang melayani kegiatan maupun jamaah hajinya," ujarnya.

Sementara di Bandara Internasional Lombok, dalam kondisi normal, DPPU Lombok melayani 36 penerbangan dengan rata-rata penyaluran harian sebanyak 110 KL. "Dengan penambahan penerbangan haji ini konsumsi harian bertambah menjadi 114 KL atau naik sebesar 31% dari konsumsi harian normal," ujar Herman.

Penerbangan haji di Bandara Internasional Lombok hanya ada satu penerbangan dalam sehari dengan 10 kloter yang sebelumnya menggunakan pesawat jenis A330 menjadi B747-400.

Pengisian Avtur di Bandara Internasional Lombok didukung oleh lima *refueller*. Untuk embarkasi Lombok penerbangan haji berlangsung dari 11 - 25 Agustus 2017 dan kepulangan haji pada 22 September sampai dengan 5 Oktober 2017. ● MOR V

Kupas Tuntas d'Gil Marketing : Think Like There Is No Box!

JAKARTA - Sebagai orang yang pernah menduduki posisi kedua di pucuk pimpinan Pertamina, Ahmad Bambang, pada Senin (7/8), kembali hadir di lantai M Kantor Pusat Pertamina. Kehadirannya tersebut bukan sebagai Wakil Direktur, melainkan sebagai penulis buku *d'Gil Marketing : Think Like There Is No Box!* Dirinya diundang The Ibnu Sutowo Library guna membedah buku yang ditulisnya tersebut.

Sambutan hangat terlihat dari Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar yang hadir untuk mengikuti acara beda buku itu. Ia mengatakan, Ahmad Bambang merupakan salah satu sosok yang menginspirasi pekerja Pertamina untuk melakukan inovasi secara terus menerus untuk keberlangsungan perusahaan.

"Mengikuti perkembangan yang ada saat ini dengan kondisi yang selalu berubah-ubah memaksa kita untuk selalu melakukan terobosan-terobosan yang baru. Hadirnya Pak Abe (Ahmad Bambang, *red*) merupakan salah satu sosok yang menginspirasi banyak

pekerja di Pertamina untuk melakukan inovasi-inovasi untuk perusahaan," ujar Iskandar.

Karena itu, Iskandar mengingatkan, dinamisasi dalam dunia bisnis harus dihadapi karena pilihannya hanya ada dua, berkembang atau mati. "Semoga, usai membedah buku Pak Abe, insan Pertamina mempunyai ide gila yang dapat membangun sebuah strategi perusahaan untuk *survive*," ujar Iskandar.

Sementara itu, Ahmad Bambang menegaskan bahwa bukunya bukanlah sebuah buku *marketing* bisnis seperti yang dijual di toko-toko buku. Namun lebih kepada konsep *marketing* yang dilakukannya, seperti memasang target setinggi-tingginya namun terukur, mengerjakan dengan sungguh-sungguh maka improvisasi, inovasi dan terobosan akan lahir.

"Inovasi dan terobosan merupakan buah improvisasi kerja yang tentu sudah diperhitungkan, walaupun dengan target yang sangat tinggi," ujar Ahmad Bambang.



Ahmad Bambang menjelaskan tentang konsep *d'gil Marketing* yang ditulisnya di hadapan pekerja Kantor Pusat, (7/8).

Dirinya menambahkan, dalam berpikir "gila" tentunya akan banyak ide-ide yang bermunculan. Namun ia menegaskan, jika bertemu dengan kegagalan maka usahanya harus diulangi. Jika salah harus diperbaiki, dan

jika berhenti berarti Anda mati.

"Jangan ragu dalam berpikir besar. Lakukan dengan niat baik dan benar. Jika Anda gagal, ulangi! Salah, perbaiki! Berhenti, matil!" ungkapnya. ● HARI

Kelompok Serumpun Berhasil Budidayakan Jamur Tiram Organik

ACEH, TAMIANG – Usaha bisa dimulai kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Salah satunya kelompok budidaya satu ini. Karena tak ingin berpangku tangan menunggu bantuan pemerintah, mereka membuka peluang dengan budidaya jamur tiram dan pembuatan baglog.

Samsudin bersama 13 warga yang tergabung Kelompok Serumpun di Kampung Suka Ramai-1 Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang mulai menjalankan bisnisnya bermodalkan Rp 1 juta per orang. Karena ia sudah memiliki ilmu tentang budidaya jamur tiram tersebut, usaha ini pun berjalan dengan manajemen tradisional.

Upaya Samsudin bersama anggota kelompok Serumpun tersebut mendapat perhatian dari



Samsudin bersama jamur tiram organik, hasil produksi Kelompok Serumpun yang dipimpinnya.

Pertamina. Melalui Marketing Operation Region (MOR) I, kelompok Serumpun mendapatkan pemberdayaan dan pendampingan dalam membudidayakan jamur tiram organik.

Samsudin sangat berterima kasih kepada Pertamina. Karena atas bantuan

pendampingannya, kelompok Serumpun sangat merasa terbantu untuk mengembangkan usaha jamur tiram organik tersebut.

“Dengan adanya bantuan ini, kami mendapatkan penghasilan tambahan setiap harinya, sehingga dapat merasakan perubahan ekonomi,” ujarnya.

Selain memasarkan secara mentah, kelompok Serumpun juga memproduksi *nugget* jamur, agar-agar jamur dan jamur krispi yang telah dipasarkan di beberapa kota dengan merek dagang Serumpun Joss yang saat ini dalam proses dipatenkan ke Depkumham. ●MORI

5.000 Bibit Pohon untuk Balikpapan

BALIKPAPAN – RU V Balikpapan terus menjaga komitmennya untuk menjadi kilang kelas dunia yang kompetitif dan berwawasan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan dilakukannya penyerahan 5.000 bibit pohon ke pemerintah kota Balikpapan. Bibit pohon diserahkan dari Pertamina ke pemerintah kota Balikpapan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan di Gedung Kesenian Balikpapan, pada (18/7/2017). Penyerahan 5.000 bibit pohon ini dihadiri oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi, GM RU V Balikpapan Yulian Dekri, GM MOR VI Balikpapan Yanuar Budi Hartanto, Pjs. Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan Imam Sunarto, GMPertamina EP Asset 5 Irwan Zuhri, serta

unsur Forkopimda Kota Balikpapan.

Dalam prosesi penyerahan bibit pohon ini juga diselenggarakan penandatanganan berita acara penyerahan 5.000 bibit pohon antara Pjs. Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang disaksikan oleh Walikota Balikpapan dan GM RU V Balikpapan.

Yulian Dekri dalam sambutannya mengatakan, “Pertamina akan menyerahkan sebanyak 23.680 bibit pohon kepada pemerintah kota Balikpapan secara bertahap sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan ini sesuai dengan rencana Pertamina yang tertuang dalam dokumen



pengelolaan lingkungan dalam kegiatan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP).”

Pada Tahap I, bibit pohon yang diserahkan terdiri dari beragam jenis bibit pohon, antara lain; bibit pohon mahoni, meranti, lengkung, durian, manggis, bungur, tanjung, alpukat, dadap merah, sirsak, langsung, matoa, dan sebagainya.

“Kami mengajak seluruh elemen masyarakat kota

Balikpapan bersama-sama melestarikan lingkungan dengan segera mengajukan permohonan permintaan bibit pohon kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan,” tambahnya.

Peran aktif dari seluruh elemen masyarakat Kota Balikpapan diharapkan dapat mempertahankan penghargaan Adipura yang sudah diterima kota tersebut. ●RU V



PTK Upskilling Kader Posyandu

CILACAP – Optimalisasi Peran Kader Posyandu untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak merupakan tema yang diambil PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) pada *upskilling* kader posyandu tahap II. Program ini merupakan program berkesinambungan, bagian dari program CSR PT Pertamina Trans Kontinental di bidang kesehatan. Sebelumnya, *upskilling* kader posyandu tahap I dilaksanakan pada tanggal 19-20 September 2016.

Pelatihan kader Posyandu tahap dua ini dihadiri oleh Camat Cilacap Selatan Agung Widodo, Lurah Cilacap Joko Priyanto, Kepala Puskesmas Cilacap 2 dr. Reza Prima Muhamad, serta Manager dan Kepala Keuangan PTK Cabang Cilacap.

Camat Cilacap Selatan Agung Widodo sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan PTK untuk kader posyandu yang ada di wilayahnya. Ia mengatakan, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kemajuan kualitas kesehatan di wilayahnya. “Karena para kader Posyandu merupakan ujung tombak informasi bagi warga sekitarnya,” ujarnya memberi alasan.

Sementara itu, Manager PT Pertamina Trans Kontinental Cilacap Rio Makdevis menjelaskan, pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap warga di lingkungan sekitar wilayah kerja PTK. Dia berharap para kader dapat membagi ilmu dan menularkan semangat sehat bagi di lingkungannya.

Kali ini kader posyandu diberikan materi tentang kesehatan reproduksi wanita, cara penyimpanan ASI, kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil, kanker pada wanita, serta makanan pendamping ASI (MPASI). Pada acara ini juga diberikan bantuan peralatan kesehatan untuk posyandu, di antaranya timbangan, tensimeter, alat edukasi dan mainan edukasi anak.

Upskilling kader posyandu tahap II yang dilaksanakan selama 2 hari diakhiri dengan *post test* yang me-review materi yang diberikan selama pelatihan. Di samping itu juga diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada kader posyandu terbaik dan posyandu terbaik.

“Semoga kegiatan ini dapat memberikan edukasi untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat,” pungkas Rio. ●PTK



JOB PJOK Dukung Pelestarian Alam di Bukit Nanti, Ogan Komering

OGAN KOMERING - Joint Operating Body Pertamina – Jadestone Ogan Komering (JOB PJOK) sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di kawasan hutan, sekaligus memegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) melakukan kegiatan penghijauan dan penanaman kembali kawasan daerah aliran air sungai, Bukit Nanti Kabupaten Ogan Komering. Area kegiatan seluas 80 hektar ini melibatkan 33 Kepala Keluarga yang tersebar dalam 50 bidang garap.

Komitmen melakukan penghijauan ini sebagai bagian dari kompensasi dan tanggung jawab lingkungan sehingga kawasan hutan tetap terjaga daya dukung serta produktivitasnya. Selain itu, langkah penghijauan ini adalah upaya antisipasi dampak kerusakan dari operasi pertambangan. JOB PJOK menjadi pionir dalam upaya melakukan penghijauan.

Sebelum dilakukan penanaman, JOB PJOK melakukan sejumlah kegiatan meliputi verifikasi lokasi, sosialisasi kepada warga, penyusunan dokumen teknis hingga dilakukan penanaman.

Penanaman di kawasan Hutan Lindung Bukit Nanti sebagian besar adalah jenis kopi, jenis karet dan cempaka/brambang lanang yang menjadi unggulan masyarakat lokal. Sehingga nantinya, dapat menambah pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Agar program berjalan lancar dan sesuai ekspektasi, manajemen JOB PJOK menegaskan akan terus melakukan pengawasan secara internal oleh Tim QHSSE sebagai pengawasan harian dan teknis kehutanan sebagai pelaksana lapangan. Sedangkan pengawasan eksternal dengan kegiatan pembinaan teknis tingkat daerah berasal dari dinas

terkait, seperti Dinas Kehutanan Provinsi, BPDAS Musi dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai telah memasuki tahun ke-3 dan akan berakhir pada pertengahan Februari 2018 bertepatan dengan masa *Product Sharing Contract* (PSC) antara PT Pertamina Hulu Energi dan Talisman Energy telah habis.

Kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) oleh JOB PJOK diharapkan mampu memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi Daerah Aliran Sungai (DAS) wilayah Sub DAS Ogan dan DAS MUSI sehingga dapat memberi daya dukung, peningkatan produktivitas dan perekonomian masyarakat serta peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan agar selalu terjaga. ●JOB PJOK - ARD

Seminar Karakter untuk Pendidik PAUD di Wilayah Operasi PEPC

BOJONEGORO - “Tidak ada kesempatan yang datang dua kali, kami berterima kasih diberi kesempatan untuk mengikuti seminar ini, karena sangat bermanfaat. Semoga ke depan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dapat mengadakan lagi.” Itulah yang diungkapkan oleh Koliah, seorang tenaga pendidik anak usia dini dari Taman Kanak-kanak Tunas Harapan, Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Bojonegoro.

Kebahagiaan yang dirasakan oleh Koliah juga dirasakan oleh sekitar 60 tenaga pendidik anak usia dini yang berkumpul di Hotel Layung, Kalitidu, Bojonegoro untuk mengikuti Seminar Pendidikan Karakter sebagai bagian dari Program Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik Anak Usia Dini. Bekerja sama dengan Yayasan Kampung Ilmu Bojonegoro (YKIB), PEPC mengadakan seminar ini selama dua hari, pada 3-4 Agustus 2017. Para peserta berasal dari PAUD di sekitar wilayah operasi PEPC, yaitu Kecamatan Purwosari, Tambakrejo,

dan Ngasem.

Materi disampaikan oleh Ketua Dewan Pendidikan Bojonegoro Sri Minarti, yang menyampaikan strategi pengembangan karakter, berisi pembahasan mengenai bagaimana pentingnya membangun karakter pada seorang guru. “Guru berkarakter baik diharapkan akan menghasilkan siswa yang juga berkarakter baik,” ujar Sri Minarti.

Sedangkan penyusunan proses pembelajaran guru disampaikan oleh Ketua Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Bojonegoro, Nurul Hasanah S.Pd, serta penilaian/penyusunan laporan yang disampaikan oleh Sholehah Yanti, S.Ag. Sedangkan PGA & Relations Manager PEPC, Kunadi, memaparkan tentang bisnis PEPC. Pada akhir *session*, disebarkan *feedback* dan kuesioner untuk mengetahui seberapa banyak penyerapan materi oleh peserta.

Para guru juga diajak untuk membangun karakter melalui olah jasmani dan membuat prakarya karakter untuk kelas. ●PEPC



Baksos RU IV di Kampung Laut

CILACAP - SPP PWK (Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijaya Kusuma), KOPAMA, dan CCA RU IV berkolaborasi melakukan bakti sosial di SDN Ujung Alang 1, Dusun Bondan, Kampung Laut, Cilacap dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan belajar untuk siswa maupun perlengkapan kelas di sekolah tersebut.

Eko Sunarno, Manager Production II yang memimpin rombongan bakti sosial mengungkapkan, kegiatan ini merupakan bentuk

kepedulian RU IV Cilacap kepada masyarakat Dusun Bondan, Kampung Laut.

“Sebagai perusahaan yang beroperasi di Cilacap, kami ingin keberadaan kami bisa memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Harapannya, bantuan ini bisa menambah semangat dan motivasi adik-adik di Dusun Bondan untuk melanjutkan sekolah,” ujar Eko.

SDN Ujung Alang 1 merupakan sekolah yang kondisinya cukup memperhatikan. Siswanya hanya berjumlah 19 orang

dari kelas satu hingga kelas enam, dan hanya memiliki dua ruangan kelas. Selain itu hanya terdapat satu orang pengajar.

Kepala Dusun Bondan, Surono (64) yang juga hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang telah diberikan.

“Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam menuntut ilmu. Semoga suatu saat nanti bisa di antara siswa ini dapat bekerja di Pertamina,” ungkap Surono.



Sebelumnya, RU IV juga memberikan bantuan berupa pembangkit listrik hybrid dari tenaga angin (PLTA) dan

dari tenaga surya (PLTS) untuk masyarakat Dusun Bondan pada bulan Februari yang lalu. Pembangkit listrik

tersebut mampu menerangi tiga rumah dan satu masjid di dusun tersebut. ●RU IV

Pertamina Bantu Korban Erupsi Gunung Sinabung

KARO – Sebagai wujud kepedulian perusahaan, Marketing Operation Region (MOR) I menyerahkan bantuan untuk meringankan beban para korban erupsi Gunung Sinabung, di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, pada Selasa (8/8/2017).

Tujuan distribusi bantuan tersebar di empat lokasi, yaitu di Posko Komplek Korpri Desa Guru Singa Kecamatan Berastagi, Posko Gudang Jeruk Surbakti Desa Surbakti Kecamatan Simpang Empat, Posko Gudang Nasional Desa Sukanalu Trans, dan Posko GBKP Simpang Enam Desa Sigarang Garang.

Area Manager Corporate Social Responsibility & Small Medium Enterprise and Partnership Program (CSR & SMEPP) Sumbagut, Andijanto Setiawan menyerahkan bantuan kepada korban bencana alam erupsi Gunung Sinabung yang diwakilkan oleh Ketua Posko Bantuan senilai Rp 250 juta. Adapun bantuan berupa paket sembako terdiri dari beras, mie



instan, gula, minyak, ikan sarden, teh, perlengkapan mandi, selimut, handuk dan obat-obatan, serta perlengkapan anak dan balita.

“Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian dan simpati Pertamina terhadap korban bencana serta masyarakat di sekitar wilayah operasi yang terkena dampak erupsi Gunung Sinabung. Kami berharap bantuan ini dapat

berguna bagi korban bencana yang membutuhkan,” ungkap Andijanto.

Tony Bangun selaku perwakilan penerima bantuan menyampaikan masyarakat berterima kasih dan mengapresiasi kepedulian yang telah ditunjukkan Pertamina. “Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina yang turut peduli atas kesulitan warga yang tertimpa musibah, se-

bab dapat mengurangi beban korban erupsi Gunung Sinabung yang terkena dampak,” ungkap Bangun.

Penyaluran bantuan untuk keempat lokasi dilakukan setelah berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai aksi cepat tanggap bencana erupsi Gunung Sinabung. ●MOR I



Ratusan Pekerja MOR V Donasi Darah

SURABAYA – Memasuki Triwulan III 2017, ratusan pekerja Marketing Operation Region (MOR) V mendonorkan darahnya, di Ruang Fastron MOR V. Kegiatan donor darah rutin ini diselenggarakan oleh fungsi Medical Jatimbalinus bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur, Rabu (2/8/2017).

Kegiatan yang diadakan setiap triwulan di MOR V ini selalu menarik partisipasi para pekerja, mitra kerja serta masyarakat sekitar MOR V, yang dibuktikan dengan terkumpulnya 125 kantong darah. Selain di MOR V, donor darah juga dilakukan di TBBM Surabaya Group.

Rosyidah, mewakili Medical Jatimbalinus mengatakan, selain sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, kegiatan donor darah ini juga dapat membantu meningkatkan serta menjaga kesehatan sang pendonor. “Dengan mendonorkan darah, tubuh akan dapat menstimulasi pembuatan sel darah baru yang lebih baik dan menjaga kesehatan jantung sehingga kondisi badan pun dapat semakin sehat,” jelasnya.

Lewat kegiatan donor darah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang-orang yang membutuhkan. ●MOR V

RU VI dan Media Indramayu Tanam Pohon Endemik Gunung Ceremai

KUNINGAN – Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam Gunung Ciremai, fungsi Communication & Relations RU VI bersama insan pers Indramayu melakukan penanaman bibit pohon Petak yang merupakan tanaman endemik Gunung Ciremai. Penanaman dilakukan di Bukit 1.000 Bintang yang berada di kaki Gunung Ciremai, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, pada Sabtu (26/8/2017).

Penanaman dilakukan oleh Area Manager Communication & Relations

JBB Yudi Nugraha, Head of Communication & Relations RU VI Rustam Aji, Junior Officer Commrel RU VI Untung Sulisty P, serta para wartawan media Indramayu.

“Selain untuk melestarikan alam, tujuan penanaman pohon endemik ini juga diharapkan bisa menjaga keseimbangan alam, khususnya di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai,” ungkap Area Manager Communication & Relations JBB Yudi Nugraha di sela-sela acara.

Selain penanaman pohon, rangkaian kegiatan

media gathering dengan 49 orang wartawan media Indramayu ini juga diisi dengan beberapa kegiatan, di antaranya lomba foto, olah raga bersama, serta penyampaian selayang pandang proses bisnis Kilang RU VI yang disampaikan Head of Communication & Relations RU VI Rustam Aji, dan pemaparan tentang distribusi BBM dan produk Pertamina oleh Area Manager Communication & Relations JBB Yudi Nugraha.

Selain menjadi momen menjalin keakraban, acara ini juga merupakan sarana



yang strategis untuk menyosialisasi tugas dan fungsi Pertamina dalam menjaga Ketahanan Energi Nasional.

Dijelaskan, Pertamina memiliki komitmen yang kuat, serta senantiasa melakukan strategi dan inovasi baru dalam menjaga

ketahanan energi nasional, termasuk di dalamnya upaya optimalisasi energi alternatif, seperti panas bumi. ●RU VI



FOTO: MORV

HUT ke-72 RI, Terminal BBM Sanggaran Lepas Tukik di Pantai Serangan

DENPASAR – Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan ke-72 Republik Indonesia, Terminal BBM Sanggaran mengadakan kegiatan CSR “Save Our Turtle”, dengan melepas 500 ekor tukik di Pantai Serangan, Denpasar, Bali, pada Minggu (20/8/2017).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh BKSDA Bali, BPSPL Denpasar, PHDI Bali, Pertamina Marketing Branch Bali, DPPU Ngurah Rai, TBBM Manggis, Hiswana Migas, PWP Area Bali serta masyarakat Desa Serangan.

Sebelum acara pelepasan tukik juga dilakukan aksi bersih-bersih pantai yang diikuti oleh seluruh peserta. Dengan berbekal kantong plastik ukuran besar, keluarga besar Pertamina Bali memunguti sampah plastik yang berserakan di sepanjang pantai Serangan. Setelah itu dilanjutkan dengan pelepasan tukik secara simbolis oleh perwakilan BKSDA Bali, BPSPL Denpasar, PHDI

Bali dan seluruh Kepala Unit Operasi PT Pertamina (Persero) wilayah Bali serta Ketua Hiswana Migas DPC Bali, yang diikuti oleh seluruh peserta.

Seluruh peserta terlihat sangat antusias mengikuti acara pelepasan tukik tersebut. Bahkan beberapa wisatawan asing maupun domestik yang kebetulan berada di Pantai Serangan juga turut bergabung untuk bersama-sama menyaksikan acara tersebut.

Operation Head TBBM Sanggaran La Imbo menyampaikannya, TBBM Sanggaran memiliki perhatian besar pada upaya pelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem. Salah satunya ditunjukkan TBBM Sanggaran dengan pelestarian penyu yang merupakan salah satu hewan yang dilindungi. Dalam beberapa tahun terakhir, TBBM Sanggaran bekerja sama dengan TCEC (Turtle Conservation Education

Center) Serangan, untuk melakukan penangkaran penyu termasuk menggugah kesadaran masyarakat Bali untuk turut menjaga kelestarian populasi penyu.

“Kami berharap dengan adanya kegiatan ini populasi penyu dapat bertambah dan masyarakat luas semakin sadar akan pentingnya perlindungan terhadap satwa dilindungi. Di samping itu, kebersihan lingkungan sekitar menjadi poin utama untuk tetap dijaga karena secara tidak langsung kita ikut terlibat dalam menjaga kelestarian alam yang ada,” ujar Marketing Branch Manager Bali & NTB, I Ketut Permadi Aryakumara.

Ketut menambahkan, Pertamina akan terus melakukan kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan dan konservasi alam, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Pertamina kepada masyarakat Bali. ●MORV

Mencetak Pelajar Berprestasi di SDN Rahayu Tuban

TUBAN- Forum Redaktur yang terdiri dari 35 awak media nasional berkesempatan mengunjungi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rahay, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban.

Yang membuat sekolah ini berbeda, SDN Rahayu dibangun menggunakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) operator minyak dan gas bumi (migas) Joint Operating Body Pertamina-PetroChina East Java (JOB PPEJ) dan SKK Migas pada tahun 2014.

Dibangun di atas lahan cukup luas, gedung dua lantai yang terdiri dari 18 ruang kelas ini sangat memadai untuk proses belajar-mengajar. Lapangan olahraga dan taman yang luas juga menunjang kegiatan para siswa untuk dapat belajar di luar ruang kelas.

Dengan daya tampung mencapai 279 siswa, menjadikan SDN Rahayu pilihan pertama bagi siswa yang berada di sejumlah desa di Kecamatan Rengel maupun Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban.

Kepala SDN Rahayu, Sri Rahayu mengatakan, kondisi gedung yang representatif dan memiliki media pembelajaran yang lengkap menunjang siswa untuk nyaman melakukan proses belajar mengajar. Sehingga mempengaruhi prestasi yang diraih siswa.

Sri Rahayu mengatakan, siswa SDN Rahayu lebih menonjol prestasi di sisi non-akademik. Beberapa prestasi yang diraih hingga tingkat provinsi, salah satunya di bidang seni dan olahraga. Bidang kesenian, mereka pernah juara tingkat provinsi untuk pantomin. Olahraga tenis meja juga berkembang di kalangan siswa-siswi SDN Rahayu. Di tahun 2016, SDN Rahayu meraup tujuh prestasi di bidang olahraga di tingkat Kabupaten Tuban.

Salah satu guru SDN Rahayu, Jumiati, yang mengajar sejak 2012, mengaku gedung baru ini sangat mempengaruhi proses belajar-mengajar. Di gedung lama proses belajar-mengajar siswa kurang nyaman karena suara deru mesin produksi minyak JOB PPEJ terdengar hingga ke dalam ruang kelas. Selain itu, hawa di gedung lama panas. Sedangkan di gedung baru, tambahnya, hawanya lebih sejuk. “Belajar di gedung ini lebih betah dan nyaman,” ungkap Jumiati.

Manajemen JOB PPEJ menjelaskan, selain pembangunan gedung, JOB PPEJ juga mengalokasikan dana beasiswa pendidikan untuk siswa berprestasi bagi keluarga kurang mampu. Pada 2015, ada tujuh sekolah di wilayah Ring I Tuban dan Bojonegoro mendapatkan beasiswa prestasi dengan total dana sebesar Rp 53 juta. ●PHE



FOTO: PHE

BAZMA RU IV Cilacap Bantu Ratusan Lembaga Pendidikan di Cilacap

CILACAP – Baituzzakah Pertamina (BAZMA) RU IV secara rutin memberikan bantuan dana operasional untuk ratusan lembaga pendidikan seperti Madin, Madrasah, Taman Pendidikan Al Quran, TK Al Quran dan SD Islam. Bantuan dana secara simbolis diserahkan oleh Ketua BAZMA H. Hary Purnomo kepada perwakilan lembaga pendidikan pada acara silaturahmi BAZMA & Lembaga Pendidikan di Masjid Baiturrahmah Cilacap, (5/8/2017).

Dalam sambutannya H. Hary Purnomo mengajak seluruh pengelola lembaga pendidikan Islam untuk terus meningkatkan

kurikulum lembaganya dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi para santri. Pada kesempatan yang sama, Ketua Harian BAZMA H. Khaeruman menyampaikan, bantuan ini diberikan untuk 153 lembaga pendidikan di Kabupaten Cilacap dengan total bantuan setiap bulannya sekitar 35 juta rupiah.

Selain bantuan dana operasional, BAZMA RU IV juga secara rutin memberikan bantuan beasiswa kepada siswa kurang mampu tingkat SD, SMP, SMA dengan total dana Rp 300 juta setiap tahunnya, beasiswa tahfidz, beasiswa calon Ustadz, dan beasiswa untuk jenjang kuliah. ●RU IV



FOTO: RU IV

Dukung Keberlanjutan Ekosistem, Pertamina Lepasliarkan Jalak Bali

SIBANG KAJA – Sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan upaya pemberdayaan masyarakat menuju kawasan Heritage Tourism, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai melaksanakan pelepasliaran enam ekor burung Jalak Bali di Lapangan Ngurah Rai Desa Sibang Kaja, Bali. Pelepasliaran ini dilakukan oleh Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama Aviation Manager Region V Heru Gani Purnomo, pada Minggu (13/8/2017).

Pelepasliaran burung Jalak Bali ini merupakan bagian dari program CSR DPPU Ngurah Rai yakni Program Konservasi dan Penangkaran Jalak Bali (Kartika Bali Bestari) di Desa Sibang Kaja Bali bekerja sama dengan Agrowisata Sutera Sari Segara. Setelah berjalan selama satu tahun, sejak tahap 1 di bulan Mei 2016 lalu, program konservasi dan penakaran burung Jalak Bali di Sibang Kaja ini telah berhasil menghasilkan anakan burung Jalak Bali 13 ekor.

“Tujuan utama program ini untuk meningkatkan populasi dan habitat burung Jalak Bali agar tidak punah. Selain itu kami juga ingin membangun kesadaran masyarakat mengenai keberadaan Jalak Bali sebagai upaya pendukung kehidupan berkelanjutan, membuka ruang edukasi bagi masyarakat untuk melakukan perawatan dan penangkaran Jalak Bali serta menangkap

peluang potensi wisata alam di lingkungan sekitar,” ujar Operation Head DPPU Ngurah Rai Arnaya Gula.

Untuk menjaga keberlanjutan program, DPPU Ngurah Rai melakukan pendampingan kelompok konservasi Jalak Bali Kembang Sari Segara dalam hal keorganisasian, meliputi pendampingan dan pemantauan terkait dengan penyusunan AD/ART, penyusunan struktur kelompok, dan pembuatan jadwal jaga perawatan burung Jalak Bali.

“Penguatan kapasitas juga mengenai prosedur penangkaran dan konservasi hewan yang dilindungi berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kami juga menggandeng BKSDA dan UD Kicau Bali pada bulan Juni 2016. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan kelompok dalam mengurus ijin penangkaran dan perlindungan hewan baik yang dilindungi dan langka,” jelas Arnaya.

Menurut Arnaya, kemandirian pakan burung Jalak Bali ini sendiri, DPPU Ngurah Rai bekerja sama dengan Yayasan Bali Kasih dengan memberikan mesin pembuatan pakan ternak dan mendampingi kelompok dimulai dari tahap pembuatan sampai pengemasan pakan ternak burung berupa pelet.

“Keunggulan pelet yang diproduksi oleh kelompok burung Jalak Bali Kembang Sari Segara, yakni



mengandung kalsium dan kitin yang baik bagi perkembangan dan kekuatan tulang burung Jalak Bali. Kandungan kalsium dan kitin ini didapat dari bahan dasar pembuatan pakan yang ditambahkan dari cangkang kepiting yang merupakan limbah di area CSR Kampung Kepiting Tuban binaan DPPU Ngurah Rai,” tuturnya.

Konservasi burung Jalak Bali di desa Sibang Kaja juga mandiri dalam hal energi. Hal ini dibuktikan dengan pemasangan *solar cell* sebagai sumber energi terbarukan dan ramah lingkungan yang digunakan untuk alat penerangan. Pemasangan *solar cell* ini dilakukan oleh siswa SMKN 1 Kuta Selatan yang merupakan binaan CSR DPPU Ngurah Rai.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina yang telah berperan aktif mewujudkan suaka bagi burung Jalak Bali dan turut membantu

memajukan Desa Sibang Kaja. Ia berharap kegiatan konservasi dan penangkaran ini dapat mengembalikan keberadaan burung Jalak Bali dan menjadi penggerak potensi wisata di Kabupaten Badung khususnya di Desa Sibang Kaja.

Selain itu, sebagai upaya untuk mendukung Desa Sibang Kaja sebagai desa wisata, di tahun ini kelompok konservasi burung Kembang Sari Segara juga membuat *jogging track*, gasibu, kandang rusa dan kandang kalkun serta kebun pokcoy di kawasan Agrowisata Sutera Sari Segara.

Pada saat yang bersamaan turut diserahkan tiga pasang burung Jalak Bali kepada kelompok konservasi Jalak Bali Kembang Sari Segara dan delapan unit tempat sampah organik dan non-organik kepada tujuh banjar yang terdapat di desa Sibang Kaja dan Kantor Desa Sibang Kaja. ●MOR V



Tingkatkan Perekonomian Warga Bojonegoro Melalui Inovasi Agro Kuliner

BOJONEGORO - Berkunjung ke suatu daerah tentu tak lengkap tanpa menikmati kuliner khasnya. Seperti halnya saat awak media yang tergabung dalam Forum Redaktur bersama dengan SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) mengunjungi Bojonegoro.

Dijamu makanan tradisional khas Bojonegoro, seperti sayur menir, *bothok* tahu tempe dan petai cina (*mlanding*) yang dihidangkan bersama nasi putih hangat, sambal, penyet lele serta ayam. Apalagi menu khas ini dinikmati di tepi sawah, ditemani pemandangan padi yang baru dipanen lengkap dengan suasana pedesaan yang saat ini jarang didapat. Sederhana, namun menggugah selera. Kuliner tersebut disuguhkan pengelola Kedai K-Noman, yang berada di wilayah ring satu operator Minyak dan Gas (Migas) Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java (JOB PPEJ) di Desa Campurejo, Kecamatan/Kabupaten Bojonegoro.

K-Noman merupakan salah satu inovasi JOB PPEJ menciptakan agro kuliner khas pedesaan, untuk membantu kemandirian serta meningkatkan perekonomian warga desa setempat. Inovasi yang digagas pada tahun 2016 ini menggunakan dana anggaran Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang disinergikan dengan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan JOB PPEJ.

Pusat kuliner khas Bojonegoro yang menyuguhkan kekhasan sambal gorengnya itu berdiri di atas Tanah Kas Desa (TKD) setempat yang memang telah disiapkan untuk menjadi pusat kuliner. Selain itu, tempat tersebut dilengkapi dengan media edukasi tentang pengeboran migas.

“Luas lahannya sekitar 2 hektar. Sudah dibuatkan Perdes (Peraturan Desa) untuk pembuatan agro kuliner yang baru ada di Kabupaten Bojonegoro,” terang Kepala Desa Campurejo Edi Sampurno.

Menurut Edi, pembangunan agro kuliner tersebut dibentuk dengan konsep tradisional dengan menyediakan menu tradisional khas dari desa tersebut.

Inovasi Kedai K-Noman atau Agro Kuliner tersebut bukan untuk individu dari pihak desa. Melainkan bertujuan untuk mengangkat dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar sehingga memunculkan peluang tenaga kerja yang bisa dimanfaatkan warga desa ring I perusahaan tersebut.

“Ini bukan untuk individu, Agro Kuliner ini dikelola oleh BUMDes dengan melibatkan warga masyarakat. Sehingga akan muncul peluang tenaga kerja baru dan peluang usaha,” lanjutnya.

Sementara itu, manajemen JOB PPEJ menyatakan dukungan terhadap warga binaan yang bisa berkembang kreatif menggunakan dana CSR dari perusahaan. Apalagi bila mampu menggerakkan dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya

Diharapkan kegiatan positif dan inovasi yang dilakukan oleh Desa Campurejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro itu juga bisa diterapkan oleh desa-desa lain. Sehingga manfaat dari CSR yang telah diberikan oleh perusahaan mampu memberikan manfaat perekonomian bagi warga sekitar perusahaan. ●PHE

Kelompok Bunda Tamiang : Dari Berkumpul Menjadi Berkah

ACEH TAMIANG – Bermula dari seringnya berkumpul bersama dan membuat kerajinan bordir, pada 2013 Pertamina EP (PEP) memberikan bantuan tiga mesin bordir kepada kelompok Bunda Tamiang. Kelompok yang awalnya beranggotakan 15 orang dan dikoordinir oleh Syarifah Aini membuat kerajinan bordir berupa mukena, baju, tas dan mainan anak-anak.

Saat ini kelompok Bunda Tamiang telah memiliki

sebuah galeri yang berada di Alur Manis kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dengan anggota mencapai 50 orang dan mendapatkan omzet puluhan juta rupiah setiap bulannya.

Ketua kelompok Bunda Tamiang Syarifah mengatakan, Pertamina tidak hanya memberikan pembinaan namun juga mengajak ikut serta Bunda Tamiang untuk melakukan pameran-pameran di luar kota. “Kami sudah tiga kali mengikuti



pameran di Banda Aceh, Riau dan Jakarta,” jelasnya.

Saat ini, Bunda Tamiang ini juga mengembangkan usahanya dengan mempro-

duksi kue bawang dan *snack* seperti keripik pisang dan peyek jamur yang disebut *snack* anti galau. ●MOR I

GRR Tuban dan RDMP Cilacap Alami Kemajuan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan para mitra telah mengalami kemajuan 95% dalam pembahasan kemitraan untuk proyek *Grass Root Refinery* Tuban dan RDMP Cilacap. Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyatakan hal tersebut kepada media pada kesempatan konferensi pers 16 Agustus silam.

"Kemajuan pembahasan bersama mitra sudah 95% dan tinggal masalah legal saja," katanya.

Khusus isu *offtake*, dia menerangkan adanya kesepahaman antara Pertamina dan mitra, yaitu Rosneft untuk GRR Tuban, dan Saudi Aramco untuk RDMP Cilacap, bahwa *offtake* oleh Pertamina akan dilakukan apabila pasar dalam negeri kekurangan. Jika kondisi pasar domestik berlebih, katanya, konsorsium dapat melakukan pemasaran bersama.

"GRR Tuban dan RDMP Cilacap sudah siap melakukan investasi bersama dan melanjutkan proses ke tahapan BED dan FEED," tegas Massa.

Dia juga menambahkan proyek RDMP dan GRR Kilang Pertamina merupakan proyek jangka panjang hingga 2025 dan membutuhkan investasi yang sangat besar. Selain kecepatan, ketepatan proses dan juga kehati-hatian sangat diperlukan.

Terkait dengan proyek RDMP Balikpapan dan Balongan, Pertamina juga tetap fokus karena kedua proyek tersebut saling kait-mengait. Apabila RDMP Balikpapan telah selesai, RDMP Balongan akan kekurangan *feedstock* sehingga upgrading harus



Kilang Tuban, salah satu lokasi proyek NGRR yang digarap Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia.

disegerakan.

"RDMP Balikpapan sekarang memasuki babak akhir penyelesaian *Front End Engineering Design* (FEED). Dengan tuntasnya FEED nanti akan diketahui berapa

perkiraan investasi yang paling mendekati untuk RDMP Balikpapan. Untuk RDMP Balongan sedang memasuki tahapan *Linear Programming Contractor Selection Model*. •DIT MP3

SOROT

Komitmen terhadap Lingkungan Hidup, RU VI Terima Penghargaan dari Bupati Indramayu

INDRAMAYU - Refinery Unit (RU) VI Balongan diganjar penghargaan oleh Bupati Indramayu atas komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan sebagai industri yang mendukung program Adipura di Kabupaten Indramayu.

Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Bupati Indramayu Hj. Anna Sophanah pada saat peringatan hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diselenggarakan di Alun-alun Indramayu, pada Senin (24/7/2017).

Bupati Indramayu Hj.

Anna Sophanah mengatakan, penghargaan diberikan karena selama ini RU VI Balongan dan beberapa perusahaan telah menunjukkan komitmennya sebagai perusahaan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

"Keberadaan perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan sekitarnya sehingga keberadaan perusahaan itu sangat bermanfaat bagi sekitarnya. Bahkan perusahaan juga harus bisa melakukan pengelolaan lingkungan terutama

perusahaan yang menghasilkan limbah," tegas Anna.

Sementara itu, GM RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto mengatakan, pihaknya siap mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan lingkungan sekitar dan hal ini juga menjadi kebijakan Pertamina untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah.

RU VI Balongan, dalam operasionalnya tidak hanya menjalankan bisnis, namun juga mengedepankan kepe-



dulian lingkungan dan siap mewujudkan program-program pemerintah daerah. "Penghargaan ini

menjadi motivasi dan komitmen kami dalam bekerja untuk terus bermitra dengan

pemerintah daerah dalam menyejahterakan masyarakat Indramayu," tukas Joko. •RU VI

MAKE AWARD 2017- KOMET KEMBALI BERKOMPETISI

Keikutsertaan Pertamina dalam *Indonesian Most Admire Knowledge Management Enterprise (MAKE) Study 2017* sebagai upaya untuk mengukur maturitas pengelolaan Knowledge Management Pertamina (KOMET) yang saat ini di bawah kendali fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) sekaligus sebagai strategi *exposure* dan memperluas jejaring yang dapat membantu pengembangan KOMET. Artinya tahun ini KOMET kembali berkompetisi yang ke-6 kali nya untuk Indonesia *MAKE Award*.

MAKE Study 2017 diikuti oleh 11 finalis yang terdiri dari Perusahaan profit, non profit, dan instansi Pemerintah di Indonesia, saat ini telah memasuki tahap verifikasi & *employee survey*. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017 tersebut merupakan proses untuk melakukan validasi atas *evidence* yang telah disampaikan Pertamina dalam *Comprehensive Organization Profile (COP)* dan telah dipresentasikan pada tanggal 9 Agustus 2017, serta melakukan survei untuk memetakan tingkat maturitas pengelolaan KOMET dan persepsinya di mata para pekerja.



Gambar 1. Perwakilan panelis sedang melakukan verifikasi

Sejumlah 9 orang panelis hadir dalam kegiatan tersebut bertugas untuk memverifikasi data dan bukti yang disampaikan oleh Pertamina yang saat itu diwakili oleh Faisal Yusra dan Gatot Chiandar. Setelah verifikasi selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan *employee survey* secara *offline* dan *online*. Secara *offline*, survey diikuti oleh lebih kurang 20 pekerja

yang saat itu hadir di Ruang Rapat 2B lantai M. Sedangkan *employee survey* secara *online* dibagikan kepada para Pekerja yang pada saat yang bersamaan sedang mengikuti forum webinar lebih kurang berjumlah 120 orang.

Dari survei tersebut diharapkan dapat diketahui persepsi tingkat *maturity* pengelolaan KOMET di mata para Pekerja sebagai pihak yang ikut terlibat dalam pengelolaan baik sebagai pengelola maupun “konsumen” atau pelaku kegiatan KOMET yang pada akhirnya akan memberikan masukan bagi perbaikan pengelolaan KOMET

Kegiatan verifikasi dan *employee survey* ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan *MAKE Study* yang hasilnya berupa skor akan disampaikan pada tanggal 1 September 2017, verifikasi ini sebagai bukti kerja nyata bukan hanya wacana. Selanjutnya sesi penganugerahan akan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 mendatang, semoga KOMET kembali menjadi *Winner of Indonesia dan Asia MAKE Awards 2017* tahun ini.



Gambar 2. Para Panelis dan Pekerja Pertamina yang mengikuti kegiatan Verifikasi dan Employee Survey MAKE Study 2017

Bagi KOMET, skor bukanlah semata-mata tujuan yang ingin diraih dalam *MAKE Study* ini, masukan dari para ahli yang bergerak di bidang *Knowledge Management* merupakan hal yang lebih penting bagi perbaikan KOMET agar dapat mencapai *ultimate goal*nya, yaitu menjadi pilar *enabler* bagi Perusahaan dalam meraih kinerja terbaiknya. ●DEWI HANIFAH

The More You Share.. The More You Get...

Let's Share Knowledge...

Oleh : Tim Knowledge Management

KPI KNOWLEDGE SHARING & INNOVATION: “MERAH” YANG MERATA

Ketika bulan Juli 2017 menyapa, maka insan mutu telah bersiap sedia memonitor kinerja. Seluruh insan mutu berkumpul di suatu tempat dalam tajuk Rapat Kerja Tengah Tahun *Quality Management* tahun 2017.

Ada yang menarik dari salah satu agenda pembahasan tersebut, bahwa pencapaian KPI *Knowledge Sharing and Innovation (KSI)* dari semua direktorat/fungsi terprognosa merah untuk TW III ! Status merah ini didapatkan dengan melihat pencapaian TW II dibandingkan dengan target TW III dan TW IV 2017. Status merah ini juga menjadi penanda bahwa KPI fungsi utama dapat berkurang dengan drastis apabila kondisi ini tetap dibiarkan



Tabel : Prognosa Realisasi KPI KSI TW III

** Jumlah Risalah adalah risalah				REALISASI TW II						REALISASI TW III	Prognosa TW III
No	Ind. Organisasi Perusahaan	Jumlah Pekerja (31 Des 2016)	Cost Center	Realisasi Tw II							
Bulan				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Target dari Ind. Pekerja / Opeks											
2	Korporat	13.522		100%	93,6%	19,10%	21,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
1	SWP Corporate Secretary	838	A1504001	7,97%	4,81%	20,25%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
3	Direktur Gas	373	A2000001	100%	100%	100%	100%	100%	100%	29,00%	100%
4	Direktur Hulu	340	A2000001	100%	100%	100%	100%	100%	100%	22,26%	100%
5	Integrated Supply Chain (ISC)	896	A1312018	9,88%	9,80%	18,97%	0,00%	0,00%	0,00%	24,53%	100%
6	Chief Audit Executive Internal Audit	343	A1505001	10,50%	10,50%	21,00%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
7	Direktur Keuangan dan Strategi Perusahaan	777	A1302201	10,50%	7,29%	21,00%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
8	Legal Counsel & Compliance	125	A1508001	10,50%	10,50%	21,00%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
9	Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia	264	A0102001	6,44%	3,79%	13,64%	0,00%	0,00%	0,00%	23,86%	100%
10	Pemasaran	5.371	A2000001	2,13%	1,81%	7,52%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
11	Pengolahan	5.671	A0100001	10,50%	10,50%	21,00%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%
12	SDM, Teknologi Informasi dan Umum	1.064	A1503001	10,50%	4,87%	15,79%	0,00%	0,00%	0,00%	29,00%	100%

Kegiatan yang dengan acuan kontrak kerja yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2016 lalu dalam *Quality Management Forum 2016* ini juga meliputi tidak hanya status/*reporting*, namun juga tindak lanjutnya. Pencapaian target KPI di setiap direktorat ini dapat dimaksimalkan dengan melihat beberapa informasi terkait dengan aspek-aspek pembentuk KPI tersebut.

Salah satu komponen adalah *Knowledge Sharing*. *Knowledge Sharing* terdiri dari Forum Komet Webinar, Diskusi CoP/Ask The Expert dan Utilisasi Aset Pengetahuan. Forum Komet Webinar adalah KPI yang dapat dipenuhi oleh Pekerja dengan mengikuti forum-forum *sharing* webinar yang biasa diselenggarakan setiap Kamis/Jumat sesuai informasi yang dikirimkan melalui *Broadcast*.

Diskusi CoP/Ask the Expert adalah pemenuhan KPI pekerja dalam portal KOMET. Aktif dalam *thread-thread* diskusi penyelesaian masalah pekerjaan, ataupun menggunakan fitur ini untuk bertanya mengenai masalah pekerjaan. Sementara Utilisasi Aset Pengetahuan adalah penggunaan aset pengetahuan untuk penyelesaian masalah pekerjaan yang dihitung dari jumlah *download* aset di portal KOMET.

Komponen berikutnya adalah *Innovation*. Hal ini ditandai dengan penyelesaian masalah pekerjaan dengan metode CIP, laporannya ditargetkan 12% dari populasi fungsi. Direktorat dengan hasil *value creation* sebesar 5% dari *Operational Expenses* diluar *manpower related*, *depreciation* dan *insurance*. Prognosa realisasi KPI ini dapat dilihat dari jumlah Risalah terdaftar yang harus diselesaikan seluruhnya.

Penyelesaian KPI KSI ini bukan sekedar penyelesaian target biasa, namun diharapkan penyelesaian ini dapat mendorong penyelesaian permasalahan yang ada di fungsi dengan lebih baik serta sesuai dengan arahan Direksi. Semoga insan mutu Pertamina mampu mencapai target-target kinerjanya bersamaan dengan tercapainya KPI KSI ini. Masih ada waktu 1 (satu) bulan lagi untuk mengejar target TW III. ●SENNA GUMILAR

Insan Mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!

Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!

Target KPI KSI 2017 - CIP

REMINDER

Target KOMET KPI KSI - 2017

1. Target **10% Peserta Forum Komet Webinar** dari populasi
2. Target **10% Diskusi CoP/Ask The Expert** dari populasi
3. Target **Utilisasi Aset Pengetahuan 3%** dari OPEX

REMINDER

Target CIP KPI KSI - 2017

1. Target **CIP 12%** dari populasi untuk KORPORAT, dan **10%** dari populasi untuk AP
2. Target **Value Creation 5%** dari OPEX

Oleh : Senna Gumilar – QMC – Fungsi QSKM Direktorat PIMR

SOROT



Direktur Pengolahan Angkat 50 Lulusan Beasiswa D3 Jadi Pekerja

SEI GERONG - Sebanyak 50 peserta Program Beasiswa D3 Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) Akamigas Cepu Tahun Ajaran 2014-2017 Direktorat Pengolahan resmi diangkat sebagai pekerja baru oleh Direktur Pengolahan Pertamina Toharso di Health Safety Environment Training Center (HSE TC), Jumat (28/7/2017).

"Kami mengucapkan selamat atas kelulusan seluruh peserta program beasiswa D3 dengan nilai yang memuaskan. Setelah kalian semua ditempatkan di unit masing-masing, saya harap kalian akan memberikan kinerja yang terbaik," tegas Toharso.

50 orang penerima beasiswa ini merupakan putera daerah dari seleksi penerimaan pekerja baru lulusan SMA/K pada tahun 2014. Bambang Sembodo selaku Manajer HR Refinery mengatakan para pekerja baru ini akan memiliki perencanaan karier selama bekerja di Pertamina dan akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui pelatihan. Pertamina juga memberikan kesempatan

bagi para pekerjaannya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi melalui Program Tugas Belajar.

"Peserta program beasiswa ini merupakan putera daerah yang berasal dari seluruh Unit Pengolahan Pertamina, dari Unit Pengolahan II hingga Unit Pengolahan VI. Untuk mendapatkan beasiswa tersebut, calon peserta harus masuk dalam peringkat 10 tertinggi ketika tes masuk Bimbingan Keahlian Juru Teknik (BKJT)," jelas Bambang Sembodo. Mereka dibiayai secara penuh oleh Pertamina selama masa pendidikan hingga masa induction program dan pengangkatan sebagai pekerja.

Manajer HSE TC Saptiadi menjelaskan, HSE TC berperan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan mengenai wawasan Pertamina kepada para pekerja baru tersebut. "Kami berharap dapat membentuk karakter pekerja baru sesuai dengan tata nilai Pertamina serta tidak lupa menanamkan semangat jujur, tulus, dan amanah," tutupnya. **MOR II**

AYO LAKUKAN EVALUASI TKJP DAN PJP SECARA ONLINE!

Dalam rangka mendukung produktivitas pekerjaan yang efektif dan efisien serta implementasi TKO No. B-010/K10000/2015-59 dan TKO No. B-045/K10000/2013-59 terkait pelaksanaan Evaluasi TKJP dan PJP, maka dilakukan evaluasi TKJP dan PJP untuk melihat kinerja pekerjaannya.

Periode pengisian pada tanggal 1 – 30 September 2017.

EVALUASI TKJP

- Responden adalah User pengguna TKJP di masing-masing fungsi minimal tertinggi di Office. Masing-masing fungsi hanya berhak melakukan 1 (satu) kali penilaian kepada 1 (satu) TKJP di fungsinya. Oleh karena itu, apabila dalam 1 (satu) fungsi terdapat lebih dari 1 (satu) penilaian terhadap 1 (satu) TKJP, maka akan diambil salah satunya saja.
- TKJP yang dinilai adalah TKJP dengan jenis kontrak Penyedia Jasa Pekerja dengan HR EDSM Kantor Pusat sebagai pooler.
- Responden dapat mengisi evaluasi melalui link berikut: <http://intra.pertamina.com/evaluasiTKJP>

EVALUASI PJP

- Responden adalah TKJP yang memiliki perjanjian kerja dengan Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja (tidak termasuk TKJP dalam kontrak pemborongan Pekerjaan) dengan HR EDSM Kantor Pusat sebagai pooler.
- Responden dapat mengisi evaluasi melalui link berikut: <http://intra.pertamina.com/evaluasiPJP>
- Evaluasi hanya dapat dilakukan 1 kali, jika lebih maka akan diambil hasil penilaian yang terakhir.

Hubungi Servicedesk HR via email ke servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation 1500 000

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN

PENGUNAAN UMK YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKANNYA

Code of Conduct:
Penggunaan UMK diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, Pedoman Permintaan Uang Muka Kerja No. A-004/H00000/2011-S0 dan TKO No. B-001/H10000/2012-S0

www.pertamina.com OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE 1500 000

MULAILAH CEK DATA FAMILY DI I-AM HARI INI

Buka I-AM di <http://intra-iam.pertamina.com/>, Klik My Personal

Information About Me

My Personal

My Benefit

My Calendar

My Talent

My Worklist

My Compliance

My Info

My Team

Lakukan pengecekan atas data keluarga Anda :

- Jika ada nama yang double/ganda atau ada urutan anak salah, silakan menghubungi HR setempat atau email ke servicedesk.hr@pertamina.com
- Jika nama suami/istri dan atau anak belum tercantum, silakan lakukan perubahan data melalui I-AM, dan reminder atasan (minimal Manager) untuk melakukan approve.
- Jika ada perubahan status keluarga, segera lakukan update sebelum 3 (tiga) bulan.
- Langkah-langkah Edit Data :

- Pilih My Personal → Personal Data → Personal & Family Information
- Select Action → Modify data (pilih nama keluarga) → Go.
- Edit Modify data → next → Edit Other data → next.
- Isi Supporting Document (Akta Kelahiran, KTP dll) → Save → Finish.
- Isi Comment – Submit sampai muncul nomor request.

Personal Administration Request

Your request has been submitted with number:

PAN-11032014-760010-0655

OK

HR Customer Service

+62 21 231-6666 (Toll-free)

servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation 1500 000

PERKUAT KOLABORASI DALAM PERJALANAN TRANSFORMASI DIGITAL PERTAMINA, DIGITAL CULTURE

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service 1500 000

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB External Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Adiatma Sardjito • WK. PIMPINAN REDAKSI Jekson Simanjuntak • REDAKTUR PELAKSANA Alih Istik Wahyuni • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Iri Karmila, Arsh Starly Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma • TATA LETAK Rianti Octavia • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • WEBSITE Adhitya Nugraha • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

AKURASI DATA SFBF UNTUK PENGENDALIAN YANG LEBIH PRESISI

Pembenahan tata kelola arus minyak merupakan gerakan bersama dalam memastikan semua kargo yang dikirim merupakan kargo yang tepat jumlah dan mutunya. Dalam memastikan ukurannya maka metode yang digunakan juga haruslah yang akurat supaya hasilnya tepat.

Klasifikasi yang diukur meliputi *Before Loading* (B/L), *Ship Figure After Loading* (SFAL), *Ship Figure Before Discharge* (SFBF), dan *Actual Receipt* (A/R). Pengukuran SFBF menjadi penting karena pengecekan dan legalitas kargo dicek terlebih dahulu dalam memastikan tidak ada bagian kargo yang hilang.

Maka dari itu, tim Supply & Distribution memberikan kisi-kisi tentang bagaimana caranya mengukur SFBF yang akurat.

1. Verifikasi *vessel tracking* pada EDTP, cek CCTV apabila *tracking* bermasalah, segera laporkan.
2. Verifikasi *draft* dan *heel* di kapal.
3. Verifikasi terkait segel di “*manifold* Kapal”, (jangan memasang *loading arm/cargo hose* sebelum segel di *manifold* diverifikasi).
4. Lakukan diskusi terkait *disch. agreement (rate & pressure* sesuai *Charter Party*) serta sampaikan terkait nominasi tangki penerimaan darat.
5. Lakukan penyegelan terhadap *line cargo sea chest & overboard*.
6. Lakukan penyegelan pada *hydraulic room* dan pastikan *by pass* antar *line cargo* di *pump room* dalam keadaan tertutup (kalau perlu disegel).
7. Selama *ullaging*, *power hydrolic* yang ada di CCR

dipastikan dalam kondisi “OFF”, kalau perlu dijaga CCR agar tidak dapat dioperasikan selama *ullaging*/pengukuran level muatan.



8. Dipastikan selama *ullaging*/pengukuran muatan, tidak terdapat awak kapal yang keluar masuk ke dalam *pump room*.
 9. Cek terkait *box* alat ukur yang ada di kapal.
 10. Verifikasi UTI/MMC (*certificate*, panjang *tape*, panjang selongsongan atau *reading indeck* alat ukur, *thermometer measurement sensor*, *interface sensor*)
 11. Setelah diverifikasi pastikan alat ukur UTI/MMC selalu dalam pengawasan petugas Pertamina (dari pembukaan *box*, verifikasi, sampai proses *ullaging*).
 12. Lakukan *ullaging* dengan dimulai dari level *ullage* yang paling tinggi atau level sounding yang paling rendah (untuk menghindari adanya indikasi *gravity*)
- Contoh :
- 1st Ullaging : COT 5 Center
2nd Ullaging : COT 1 Center
3rd Ullaging : COT 2 Port / Stbd
4th Ullaging : COT 2 Center
5th Ullaging : COT 3 Center
6th Ullaging : COT 4 Center

NO	Ullaging	Level	Volume	Volume
1	1st	5.000	1.000.000	1.000.000
2	2nd	1.000	1.000.000	1.000.000
3	3rd	2.000	1.000.000	1.000.000
4	4th	3.000	1.000.000	1.000.000
5	5th	4.000	1.000.000	1.000.000
6	6th	5.000	1.000.000	1.000.000
TOTAL			6.000.000	6.000.000

- 7th Ullaging : COT 4 Port / Stbd
- 8th Ullaging : COT 5 Port / Stbd
13. Lakukan pemeriksaan di referensi *height above main deck disch. port*, seperti yang dilakukan di *loading port*.
14. Lakukan pemeriksaan terkait lubang ukur terkait kemungkinan adanya *double pipe* (pipa kondom).



15. Verifikasi terkait tangki non nominasi dan tangki *bunker* (FO, DO, FO over flow tank, settling/service Tank dll).
 16. *Monitoring* ROB kapal Vs penerimaan darat selama Proses pembongkaran.
 17. Pada setiap verifikasi/*tracking* yang mencurigakan, *surveyor*/pekerja darat dapat mengontak.
- Web : <https://web.pertamina.com/EDTP/>
Username : *guest.edtp*
Password : *guest@pertamina*

Semoga dengan pengukuran yang tepat, validasi semua pekerja darat dan hasil pengukuran tepat. Semangat! • SG

oleh : Tim PTKAM

TANPA SINERGI ANTAR FUNGSI - MITIGASI SUPPLY LOSS TAKKAN BERARTI

Masih melekat dalam ingatan kita, dalam tugas melanjutkan pembenahan tata kelola arus minyak di tahun ke 3, Tim Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak telah mengumpulkan pihak-pihak terkait untuk duduk satu meja di ruang Puskodal Lantai I Gedung Utama. Semua pihak yang fungsinya disebutkan dalam Surat Perintah Tim PTKAM Korporat diajak urun rembug dalam menyikapi perkembangan aktivitas pelaku serah terima minyak mulai dari Hulu hingga ke Hilir.

Perlu untuk diketahui bahwa Bisnis utama Pertamina adalah menjamin seluruh rantai pasok sumber energi bagi Indonesia tetap berjalan dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional. Maka, serah terima minyak mulai dari setelah diproduksi hingga sampai ke tangki dan tangan masyarakat termasuk dalam proses bisnis utama Perusahaan. Terkait dengan hal ini, beranda Pertamina adalah di terminal. Bila terminal, *loading port* dan *discharging port*, bagus dalam tata kerja (individu dan organisasi) maka akan bagus pula citra Pertamina.

Readiness adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh pekerja yang terlibat dalam tim PTKAM korporat. Kemudian, setelah kesiapan untuk menghadapi dan menindaklanjuti permasalahan yang ditemui di lapangan, diperlukan lagi *alignment*.

Jika kesetaraan atau pensejajaran selalu terjalin dalam menindaklanjuti suatu masalah, dengan sendirinya pola pikir *silos-silos* menjadi tidak relevan. Bila *readiness* dan *alignment* selalu terjalin, tentu “prestasi” tahun 2015-2016 yang dibukukan akan dapat terulang dan dijaga. Bahkan, optimis kita akan bisa lebih berprestasi lagi. Hal ini dapat terjadi akibat dukungan seluruh insan serah terima minyak Pertamina yang aktif dalam perbaikan dan penjagaan kualitas proses.

Kalau tahun yang lalu ada pimpinan tertinggi setempat yang tidak tahu menahu masalah *losses* di terminalnya, maka semenjak 2016 setiap ada *losses* yang dilaporkan kepada GM setempat, selalu mendapat respon yang positif.

Semua yang sudah kita lakukan dan telah menjadi kesepakatan para pihak dalam proses serah terima selama ini, akan menjadi sebuah ketetapan yang

dilindungi oleh ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Tahun 2016 adalah monumen yang disepakati para pihak untuk menjadikan *tool box* sebagai satu-satunya kotak yang menyimpan ATG dan sarana pendukungnya ketika terjadi aktivitas bongkar muat di kapal. Bila ada alat lain di luar yang terdaftar dalam *list* yang tersegel dalam *tool box* (yang sudah disegel pula, tentunya) berarti itu adalah alat/ ATG siluman. Barang / benda apa pun yang berkonotas “siluman” di wilayah serah terima minyak (Hulu, Kilang, Kapal dan TBBM) tidak boleh ada.

Kalau dalam kegiatan *witness* PTKAM menemukan ada *surveyor* yang tidak bersertifikat bisa bekerja di terminal, tahun ini tidak ada lagi hal demikian terjadi. Jangan pernah terulang kejadian yang ditemukan dalam *witness* di salah satu terminal minyak, yang tertulis dalam kontrak adalah *surveyor A* tapi ketika bertugas di lapangan adalah *surveyor B*.

Buku integrasi STK Serah Terima Minyak memuat kesepakatan yang mengacu pada ketentuan dan aturan main yang selama ini dipakai dalam tata kelola arus minyak di Pertamina. Kalau di tahun lalu “aturan main” tersebut berlakunya bagai *selo-selo* tadi, maka dengan adanya buku ini nanti, hal tersebut tidak ada lagi. Tidak ada keseragaman peraturan yang *mandatory* bagi pelaku bisnis serah terima kelas dunia adalah sebuah kesia-siaan.

PTKAM juga fokus kepada *bunker consumption* di kapal-kapal yang kita carter yang nilainya juga bukan sedikit. Termasuk di sini, harapan dari fungsi ISC agar PTKAM yang selama ini terfokus pada miyak produk, di tahun 2017 lebih memperhatikan lagi soal *losses* di tanker-tanker *crude*.

Semua kekurangan yang kita rasakan selama ini, sambil tetap jalan kita lengkapi dengan solid sambil berjalan dengan penuh sinergi agar keluaran kegiatan ini menjadi sangat berarti bagi perusahaan. Karena tanpa sinergi antar fungsi, mitigasi *supply loss* seperti yang disebutkan di atas tak akan berarti. •SG

***PTKAM 0.2

SAFETY LEADERSHIP MEMBENTUK SAFETY CULTURE

Setiap perusahaan yang bergerak di bisnis atau industri minyak dan gas bumi selain membutuhkan biaya operasional yang cukup besar juga harus mempertimbangkan aspek HSE (*Health, Safety, and Environment*) dalam setiap tahapan proses bisnisnya. Berkaca dari accident yang berdampak serius terhadap kelangsungan bisnis seperti tumpahan minyak di lepas pantai yang dialami oleh British Petroleum (BP) di teluk Meksiko, dimana saham BP langsung terjun bebas ke titik terendah (*Rosabeth, 2010*). PT Pertamina (Persero) secara korporasi ingin mengambil pelajaran berharga agar kejadian tersebut tidak terjadi di Indonesia. Selama satu dekade terakhir, jumlah *safety noncompliance*, sebagian besar disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*).

Untuk menghindari *human error*, diperlukan pengawasan dan pengendalian potensi bahaya. Peran pengawas/pimpinan sangat krusial untuk menjamin suksesnya penerapan *safety culture* dan *safety compliance* di perusahaan. Komitmen yang kuat dengan didukung implementasi dan monitoring aspek *safety* yang konsisten akan berdampak kepada meningkatnya *safety compliance* (pemenuhan aspek keselamatan) di tempat kerja sehingga angka kecelakaan kerja dapat dikurangi.

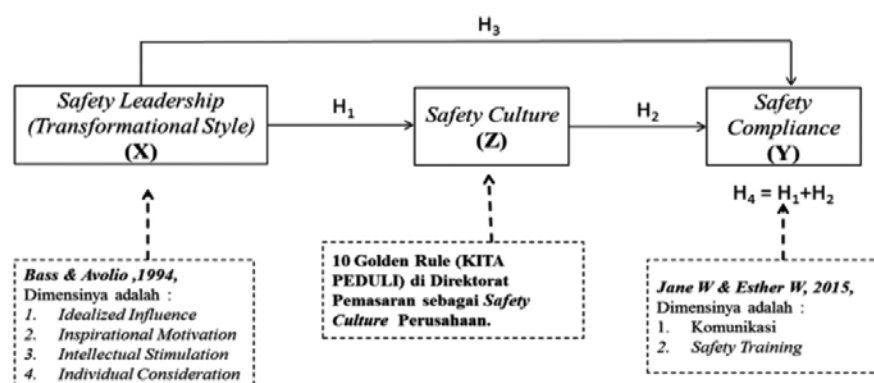
Beberapa upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pengawasan dan mengurangi angka kecelakaan kerja antara lain :

1. Untuk meningkatkan *safety culture* yang mengarahkan pada *safety compliance*, 2 (dua) aspek penting yang harus ditingkatkan yaitu Komunikasi dan *Safety Training*.
2. Beberapa hal yang perlu dilakukan pemimpin terkait peningkatan komunikasi dalam upaya membentuk *safety culture* yaitu:
 - a. Pimpinan adalah *role model*, mampu menunjukkan, mengarahkan, memotivasi, menginspirasi serta memberi perhatian kepada bawahan agar bawahan mau mengikuti apa yang dilakukan pimpinan.
 - Hal ini bisa ditunjukkan dan disampaikan melalui berbagai kesempatan seperti melalui Rapat Koordinasi, MWT, *Safety Committee Meeting*, *Management Review*, *Town Hall Meeting*, *Safety Stand Down*, dan mekanisme komunikasi lainnya. MWT (*Management Walkthrough*) merupakan suatu sarana penting bagi pimpinan untuk berkomunikasi dengan pekerja di lapangan untuk meyakinkan pemahaman dan pelaksanaan mereka terhadap kebijakan dan prosedur-prosedur keselamatan.
 - b. Mendorong setiap pekerja untuk melakukan kebiasaan-kebiasan secara konsisten agar menjadi *culture*, seperti: STAR (*Stop Think Act Review*) dan *toll box meeting* sebelum memulai pekerjaan, patuh pada *Golden Rules*, budaya melaporkan *unsafe act* atau *unsafe condition* melalui PATUH (PEKA), *safety talk* secara berkala, dll.
 - c. Mendorong memperkuat informasi-informasi penting untuk mengomunikasikannya melalui berbagai media lainya seperti broadcast email, poster, spanduk, *leaflet*, media majalah, *Short Message* atau *WhatsApp*, dan lain-lain. Dan lakukan secara berkala media mana yang dianggap paling efektif untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi.
 - d. Meningkatkan implementasi *reward* dan *consequences* terhadap upaya-upaya pematuhan aturan dan pelaksanaan kegiatan khususnya pada point 2-b. Penegakan *consequences* diharapkan juga tidak hanya fokus pada paska terjadinya *incident*,

namun setiap pelanggaran terhadap ketentuan prosedur dan *Golden Rules* harus diberikan *consequences* yang jelas meskipun tidak sampai terjadi *incident*. Sehingga hal ini bisa menjadi efek jera bagi para pekerja lainnya.

3. Pimpinan juga perlu mendorong peningkatan aspek *safety training* seperti:
 - a. Menentukan *safety training* setiap jabatan serta ditentukan batas maksimum kapan pekerja tersebut diberi *safety training* saat menduduki jabatan tersebut.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap karyawan yang sudah memperoleh *safety training* serta dampaknya terhadap pekerjaan yang dilakukan.
 - c. Meningkatkan *standard training* dengan memenuhi sertifikasi bidang keahlian sesuai dengan peraturan. Misalnya; Ahli K3 Umum, Ahli K3 Migas, Scaffolder Inspector, GSI, dll.

Sebuah studi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap *safety culture* pekerja (H1). Serta *safety culture* juga berpengaruh signifikan terhadap *safety compliance* pekerja (H2). Namun gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *safety compliance* secara langsung (H3), melainkan harus melalui full mediasi dengan *safety culture* (H4).



Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan, *safety culture* dan *safety compliance* harus menjadi satu kesatuan untuk mencapai target perusahaan dalam keselamatan kerja. Kepemimpinan keselamatan kerja (*safety leadership*) akan berhasil jika seluruh aspek perusahaan yaitu bawahan dan sistem menjadi satu kesatuan. Kepemimpinan keselamatan yang baik harus diimplementasikan oleh karyawan dan membentuk sebuah *safety culture*. *Safety culture* yang baik maka akan meningkatkan *safety compliance*. Karena meskipun *safety leadership* baik namun tidak membentuk *safety culture* di perusahaan maka tidak akan membuat struktur yang kokoh dalam implementasi kepatuhan pada keselamatan. Kepatuhan pada keselamatan yang sudah membentuk budaya akan membuat perilaku keselamatan menjadi lebih mudah dan bukan merupakan paksaan. •

SOROT

Pelatihan *Safetyman* untuk Pengelola SPBU Wilayah Ambon

AMBON - Untuk menjaga dan mengantisipasi akan terjadinya musibah di lingkungan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), HSSE MOR VIII memberikan pelatihan keselamatan, bagi pekerja dan pemilik SPBU yang ada di Wilayah Ambon dan sekitarnya. Sebanyak 53 orang yang berasal dari wilayah Kota Ambon, Kabupaten Buru, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Buru selatan, Kabupaten Seram bagian Timur dan Kabupaten Seram Bagian Barat mengikuti kegiatan tersebut.

“Pelatihan keselamatan bagi pekerja di lingkungan SPBU tersebut dilakukan 10-11 Agustus

2017 di Hotel Swissbel dan Area kerja TBBM Wayame,” kata Branch Manager Marketing Maluku dan Maluku utara, Tiara Thesaufi.

Tiara menjelaskan, pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan untuk mengantisipasi atau bahkan menciptakan keamanan di sekitar lingkungan SPBU, karena keselamatan operasi di SPBU menjadi bagian penting yang harus dipenuhi oleh pekerja dan pemilik SPBU, termasuk dari konsumen itu sendiri.

Pelatihan *Health Safety Environment* atau *Safety Man* difokuskan pada pelatihan

tentang keselamatan operasi penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBM di SPBU.

“Mereka juga diberikan pelatihan sistem izin kerja aman di SPBU, teori dan penanganan kebakaran, pemeliharaan sarfas SPBU hingga penggunaan *gas detector*. Peserta pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan keamanan para operator saat melakukan pelayanan dan lapangan,” ungkap Mahdi syafar selaku Sales Executive Retail Maluku.

Mahdi berharap dengan dilaksanakannya pelatihan tersebut, maka pengawasan aspek HSE di SPBU menjadi lebih ketat, prosedur operasional juga

dilakukan dengan baik, sehingga tidak ada lagi kebakaran dan kecelakaan di kawasan SPBU.

“Karena dari data statistik kami, sekitar 80% kebakaran di SPBU karena faktor *human error* atau perilaku konsumen yang tidak aman pada saat melakukan pengisian BBM di SPBU,” ujarnya.

Menurutnya, di kota Ambon, aspek HSE di SPBU sudah cukup diterapkan. Sampai dengan saat ini, tidak ada insiden di SPBU yg berada di Kota Ambon selama tahun ini.

“*Safetyman* ini diharapkan dapat mengingatkan operator dan mengingatkan konsumen nya agar meningkatkan kewas-



padaan saat berada dalam area SPBU,” pungkas Mahdi.

Menurut salah satu operator SPBU di Ambon, kegiatan ini sangat baik dilakukan juga dilengkapi dengan pelatihan nyata sehingga dapat mengingatkan teman operator yang lain untuk meningkatkan kewaspadaan saat bekerja. Datang dan pulang

dalam keadaan sehat dan selamat,” ujarnya.

Dalam pelatihan tersebut, Pertamina juga memberikan kesempatan memadamkan api di area SPBU dengan menggunakan tabung darurat bagi para awak media yang hadir saat kegiatan berlangsung. •MOR VIII

RESUME

PEKAN INI

Revisi Aturan Gross Split Ditandatangani Jonan

(detik.com, 21 Agustus 2017) - Hasil revisi aturan *gross split* telah ditandatangani Menteri ESDM Ignasius Jonan dan kini diproses di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM). Bagi hasil dasar (*base split*) tidak berubah, tapi kontraktor migas mendapatkan bagi hasil yang lebih menarik dari komponen *variabel split* dan *progresif split*. Komponen *variabel split* yang ditambah misalnya *cumulative production*, kandungan H2S, lokasi lapangan.

"Base split tidak berubah. Yang berubah misalnya *cumulative production*, *split*-nya bertambah. Kemudian dari variabel kandungan H2S, lokasi lapangan. *Progresif split* juga kita ubah, sekarang pakai rumus," kata Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar saat ditemui di Kementerian ESDM, Rabu (30/8/2017).

Dalam aturan lama, tambahan bagi hasil (*split*) dari *cumulative production* sampai 1 juta barel hanya 5%, sekarang sampai 30 juta barel masih dapat tambahan *split* 10%. Dulu kontraktor mendapat tambahan *split* 5% ketika lapangan mulai menghasilkan minyak sampai jumlah minyak yang diproduksi dari lapangan tersebut mencapai 1 juta barel.

Di aturan baru, tambahan *split* 10% diberikan mulai dari lapangan mulai berproduksi hingga total minyak yang dihasilkan dari lapangan tersebut mencapai 30 juta barel. Dengan begitu, kontraktor bisa lebih cepat balik modal karena pendapatannya di tahap awal pengembangan lapangan meningkat.

"Dulu sampai 1 juta barel dapat 5%, sekarang sampai 30 juta barel dapat 10%. Efeknya, kontraktor lebih cepat balik modal," paparnya.

Kemudian untuk mendorong kontraktor melakukan eksplorasi di blok migas yang dikelolanya, aturan *gross split* yang baru memberikan tambahan *split* bukan hanya untuk pengembangan lapangan yang pertama (*Plan of Development* 1/PoD1). Pengembangan lapangan kedua (PoD 2) dan seterusnya juga mendapat tambahan *split*.

"Kalau dulu PoD 1 dapat 5%, PoD selanjutnya tidak ada tambahan *split*. Bagaimana menggairahkan eksplorasi selanjutnya? PoD 2 dan seterusnya juga dapat tambahan *split* 3% untuk mendorong eksplorasi di sekitar lapangan yang sudah ada," ujar Arcandra.

Penggunaan teknologi EOR (*Enhanced Oil Recovery*) pun didorong, aturan *gross split* yang baru menawarkan tambahan *split* lebih menarik lagi. "Tambahan *split* untuk penggunaan EOR kita tingkatkan dua kali lipat. Dari sebelumnya 5% jadi 10% sekarang untuk mendorong penggunaan EOR," tukasnya.

Aturan *gross split* hasil revisi juga menawarkan *split* lebih besar untuk pengembangan lapangan dengan kandungan H2S tinggi. "Ternyata lapangan kita banyak H2S-nya, ini *cost*. Jadi kita kasih insentif lebih banyak," kata Arcandra.

Di aturan baru, *split* untuk pengembangan ladang-ladang migas *onshore* di daerah terpencil ditambah. "Kemudian terkait kondisi infrastruktur di lokasi lapangan, kita beri insentif lebih banyak untuk lapangan *onshore* di daerah terpencil," ia menerangkan.

Dari komponen *progresif split*, ada perubahan cara perhitungan. Kini *progresif split* dihitung dengan menggunakan formula agar lebih proporsional dan tidak langsung berubah drastis ketika ada kenaikan harga minyak.

Selain itu, aturan baru *gross split* memberi kewenangan kepada Menteri ESDM untuk memberi tambahan bagi hasil kepada kontraktor hingga lebih dari 5% agar suatu lapangan ekonomis untuk dikembangkan. Dalam aturan lama, Menteri ESDM hanya boleh memberi tambahan *split* paling banyak 5%, kini tak ada batasan lagi.

"Dulu diskresi Menteri ESDM sampai 5%. Sekarang untuk keekonomian lapangan, Menteri ESDM dapat menetapkan insentif, tidak ada batasan 5%," tuturnya.

Arcandra mengaku telah membicarakan aturan baru *gross split* ini dengan para pengusaha hulu migas yang tergabung dalam IPA. "Mereka menyambut baik revisi aturan *gross split* ini," tutupnya.

Compliance Engagement Program: Global Anti-Corruption and Anti-Bribery Law

JAKARTA - Meluasnya ekspansi bisnis dan hubungan kerjasama bertaraf internasional yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) saat ini, menuntut secara langsung maupun tidak langsung untuk patuh kepada peraturan-peraturan dan best practices yang berlaku secara global, diantaranya adalah US Foreign Corrupt Practice Act (US FCPA) dan United Kingdom Bribery Act (UK BA).

Dilatarbelakangi hal tersebut di atas, Fungsi Legal Counsel & Compliance (LC&C) kembali menyelenggarakan Compliance Engagement Program yang kali ini mengangkat tema "Global Anti-Corruption and Anti-Bribery Law: Domestic Enforcement & Outcomes". Bertempat di Ballroom Mezzanine Kantor Pusat Pertamina (2/8), acara yang secara khusus membahas terkait US FCPA dan UK BA tersebut dihadiri oleh tim legal korporat dan anak-anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

"Meskipun kedua hukum (US FCPA dan UK BA) ini bukan produk hukum Indonesia, namun keduanya berdampak juga pemberlakuannya di wilayah teritorial kita. Untuk memahami masalah ini yang dikenal dalam dunia hukum sebagai konsep extra teritory, kita akan membahasnya dalam acara ini", ungkap Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan saat membuka acara tersebut.

Acara yang dimoderatori oleh VP Compliance Datu Yodi Priyatna tersebut menghadirkan beberapa praktisi hukum dari Hogan Lovells Lawfirm (Dewi Negara Fachri & Partners) sebagai pembicara, yaitu: Maurice Burke, Chalid Heyder, dan Teguh Darmawan.

Dalam pembahasan awal, Chalid mengungkapkan bahwa pada dasarnya US FCPA dan UK BA bertujuan untuk menciptakan transaksi bisnis yang bersih dan bebas korupsi, serta memberikan sanksi kepada pihak yang terbukti terlibat dalam tindak pidana korupsi, khususnya yang melibatkan pejabat publik asing.

Lebih lanjut Teguh menambahkan bahwa kedua negara (Amerika Serikat dan Inggris Raya) tempat peraturan-

peraturan tersebut berasal mendominasi dalam setiap transaksi global. Oleh karenanya, US FCPA dan UK BA dalam praktiknya memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam setiap transaksi dan kerjasama bisnis internasional termasuk didalamnya bagi pelaku bisnis di Indonesia.

Hal menarik dalam acara tersebut, peserta diajak untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai gratifikasi, suap, maupun korupsi melalui beberapa studi kasus. Dalam kesempatan tersebut, Maurice berpesan bahwa gratifikasi bisa saja tidak berbentuk uang, namun dapat berupa pelayanan misalnya perjalanan dinas, pelatihan gratis, dan lain sebagainya.

"Pemberian maupun hospitality seperti tiket gratis, penginapan gratis, bisa dimasukkan ke dalam kategori suap dalam hukum Indonesia, US FCPA, maupun UK BA. Biasanya tawaran-tawaran seperti ini selalu terlihat masuk akal dalam konteks bisnis untuk bisa diterima", jelas Maurice.

Maurice juga menambahkan bahwa poin penting yang ingin disampaikan melalui hukum (US FCPA dan UK BA) tersebut adalah bagaimana perusahaan dapat mengambil tanggungjawab secara internal dalam upaya pengangguhan korupsi (*domestic enforcement*) dengan berbagai hal yang bisa diimplementasikan misalnya, whistleblowing system dan tindakan berhati-hati dalam memberikan maupun menerima pemberian yang kurang pantas dari mitra bisnis (seperti menerima tawaran-tawaran perjalanan dinas, hospitality, dan lain sebagainya).

Dengan terselenggaranya acara tersebut Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan berharap agar Pekerja dapat memperkaya wawasan dan pemahaman yang lebih komprehensif terkait US FCPA dan UK BA. Lebih lanjut, diingatkan bahwa Pekerja harus berusaha menutup kemungkinan dan peluang terjadinya tindak pidana korupsi dan bila mengetahui terjadinya tindak pidana korupsi agar dapat memanfaatkan whistleblowing system untuk mewujudkan Pertamina Clean!•



Pertamax Motorsport Team Meriahkan GIIAS 2017 Pertamina Dukung Pencarian Bibit Pembalap

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui program Pertamax Motorsport terus meningkatkan motivasi kalangan muda serta mendukung penemuan bibit potensial dalam kompetisi otomotif. Di ajang GAIKINDO Indonesia International Auto Show, GIIAS 2017, Pertamina menggelar jumpa penggemar (*Meet&Greet*) dengan Pertamax Motorsport team yang diperkuat pebalap Indonesia seperti Rifat Sungkar, Rizal Sungkar, Yedidiah, Buche Febrico, Glenn Nirwan, Rio Saputro, Lucky Reza, Abdul Azis, Alvan Dimas, Dicky GA serta navigator andal lainnya pada 13 Agustus lalu.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Adiatma Sardjito, acara berbentuk *talkshow* dan jumpa penggemar ini diharapkan dapat menularkan semangat generasi muda Indonesia untuk menyalurkan hobi dan kemampuannya menjalani profesi sebagai pembalap. Tim Pertamax Motorsport, khususnya Rifat Sungkar selaku Direktur Pertamax Motorsport, Rizal Sungkar dan Aldio Oekon akan berbagai pengalaman selama ini dalam mengikuti ajang balap, baik nasional maupun internasional kepada pengunjung GIIAS 2017. "Selain memberi motivasi, para pembalap nasional ini akan berbagi tips dan trik untuk mengembangkan bakat



di bidang otomotif,"katanya.

Pertamax Motorsport Program ini, sambung Adiatma dibentuk dengan tujuan untuk menemukan bibit-bibit baru potensial yang kelak dapat mengharumkan nama Indonesia di kancah otomotif internasional. Pertamax Motorsport Team memiliki empat cabang olahraga otomotif dengan nama, *Pertamax Motorsport Drift Team*, *Pertamax Motorsport Sprint Rally Team*, *Pertamax Motorsport Dragbike Team*, serta *Pertamax Motorsport Offroad Team* yang akan berlaga di tingkat kejurnas dan *Pertamax Motorsport Championship*.

Pertamax Motorsport memang memperlihatkan dengan jelas bagaimana tujuan mereka untuk membina para pembalap muda agar

nantinya proses regenerasi atlet olahraga otomotif dapat berjalan dengan lancar melalui *Pertamax Motorsport Academy*. "Dengan adanya pembibitan pembalap baru ini diharapkan mendukung dunia olahraga otomotif di Indonesia agar tetap menjaga eksistensi dan mempertahankan podium kejuaraan hingga tingkat internasional," tegas Adiatma.

Selain itu, dengan adanya Pertamax Motorsport Team, dapat mengedukasi masyarakat tidak hanya bagi para pecinta otomotif tetapi masyarakat secara luas untuk menggunakan produk Pertamina. Sehingga melalui Pertamax Motorsport para konsumen Pertamina yang menggunakan bahan bakar mesin Pertamina, dapat merasakan manfaat secara nyata. "Pertamax memiliki

banyak keunggulan diantaranya, pembakaran lebih mudah, membuat mesin lebih awet, jarak tempuh lebih jauh dan akrab lingkungan," jelas Adiatma.

Acara yang dihadiri oleh Pertamax Motorsport Team sebagai narasumber tersebut diramalkan juga oleh komunitas dari *Terios Rush Club Indonesia (TeRuci)* serta penggemar olahraga motorsport. Tidak hanya *talkshow* bersama pengawar Pertamax Motorsport, Tidak hanya sekedar sesi tanya jawab, dalam acara ini, pengunjung juga berkesempatan untuk mengabadikan momen bersama pembalap yang tergabung dalam Pertamax Motorsport Team di sesi *Meet & Greet* di Booth Utama Pertamina Hall 6 E GIIAS 2017. ●RILIS



Polri Supervisi Pengamanan Pertamina untuk Dukung PROPER Emas

BALONGAN - Sebagai upaya untuk meningkatkan pengamanan kilang dan memperlancar proses bisnis yang berjalan di kilang RU VI balongan, Pertamina bersama Polri telah melaksanakan sinergisitas dengan kerja sama antar instansi terkait yang salah satunya Kepolisian Indonesia.

Bertempat di Ruang Rapat 1 Gedung Administrasi (26/7) perwakilan HSSE Pertamina Rubiyanto mengatakan dalam sambutannya, kegiatan supervisi ini adalah arahan kerja Spv. HSSE Pertamina pusat Rony Gunawan (alm) untuk mendukung segala kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian atau mempertahankan PROPER Emas 2017 di setiap unit bisnis Pertamina yang menjadi kandidat.

Dalam kegiatan supervisi yang dikemas dengan format diskusi tersebut dikemukakan berbagai kendala yang mungkin terjadi di lingkungan RU VI Balongan seperti yang diungkapkan oleh Section Head Security RU VI Zainudin Zaini yaitu permasalahan perimeter (pagar) yang belum menutup seluruh kilang dan gejala masyarakat yang mungkin terjadi di sekitar kilang.

Mengatasi permasalahan tersebut untuk pembangunan pagar akan mulai dilaksanakan pada tahun 2018 sementara untuk mengatasi gejala masyarakat akan memperbesar peran FKPM (Forum Kemitraan Polisi Masyarakat) selain juga pendekatan secara aktif melalui Commrel & CSR dengan program bantuan dan pelatihannya.

Kegiatan supervisi ini secara lengkap dihadiri oleh perwakilan Mabes Polri, Polda Jabar, Polres Indramayu dan Polsek Balongan. Diharapkan melalui supervisi ini kelancaran proses bisnis Pertamina dapat berjalan. ●GINTING EKA KENCANA

Training CRM & B2B Selling MOR I : Upaya Tingkatkan Loyalitas Konsumen

MEDAN - Bertempat di Gedung Serbaguna MOR I, General Manager Marketing Operation Region I (MOR I), Erry Widiastono didampingi IFM Manager, Lumiel Fritz Manurung membuka *Training* dan *Sharing Session Customer Relationship Management* (CRM) dan *Business to Business (B2B) Selling* bagi pekerja MOR I dengan narasumber dari Markplus Institute, Mukti Wibawa, pada Selasa (11/7).

Erry Widiastono menjelaskan, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait *Customer Relationship Management* (CRM) dan *B2B Selling* serta implikasinya di Pertamina. Hal ini penting mengingat kedepannya terdapat tantangan besar Pertamina untuk menghadapi persaingan bisnis migas di kancah internasional.

"Menghadapi dinamika persaingan bisnis migas dimana Pertamina saat

ini bukan merupakan pelaku tunggal, Pertamina harus terus menyiapkan strategi untuk menghadapi persaingan, khususnya dalam penjualan *gasoline* kepada konsumen. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta diberikan bekal dengan *sharing* pengalaman dan pengetahuan dalam setiap sesi *training* CRM dan *B2B Selling* ini", ungkap Erry.

Mukti Wibawa selaku narasumber me-

nyampaikan, untuk meningkatkan penjualan, *sales team* harus menguasai CRM pada *B2B Selling* yang merupakan salah satu *tools* strategi untuk membantu perusahaan meningkatkan loyalitas konsumen.

"Terdapat berbagai cara agar mendapatkan loyalitas konsumen, yakni dengan cara mendengarkan kebutuhan konsumen, menunjukkan kepedulian kepada konsumen, dan



mengarahkan solusi-konsumen," ungkap Mukti Wibawa. ●MOR I

SHIPPING

RAPAT KOORDINASI DAN 17 KOMITMEN SHIPPING 2017

Mengusung tema *The Fighter's Awakens – Fight For Shipping* Mendunia, Shipping melaksanakan Rapat Koordinasi *Midyear* yang dilaksanakan selama 2 hari untuk melihat perjalanan, perkembangan, dan pencapaian yang berhasil diraih setiap fungsi selama enam bulan pertama di tahun 2017. Acara ini dibuka oleh Senior Vice President Shipping Alfian Nasution pada 24 Agustus 2017 di Hotel Whiz Prime di bilangan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Acara yang dihadiri oleh para *vice president*, *manager* dan *assistant manager* dari seluruh fungsi Shipping ini membahas banyak hal baru dan pencapaian luar biasa yang telah dicapai selama ini oleh fungsi-fungsi Shipping yang tersebar di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Salah satu yang menjadi *highlight* adalah kapal-kapal yang dioperasikan oleh Shipping memiliki tingkat *safety* yang tinggi. Hal ini diperlihatkan oleh banyaknya kapal yang berada pada kondisi *low-risk*. Tentunya hal ini akan menumbuhkan *confidence* di dalam bisnis jasa angkutan laut ini, dimana Shipping bisa menjamin bahwa kargo yang mereka angkut akan ter-*deliver* dengan *on-time*, *on-quantity* dan *on-quality*.

Alfian juga berpesan, di dunia industri *oil & gas* yang sekarang sudah memasuki era



SVP Shipping, Bapak Alfian Nasution Meberikan Sambutan di Acara Rakor Shipping Midyear 2017

disruptive, Shipping sebagai salah satu dari bagian dari Pertamina harus sudah siap dengan berbagai kemungkinan untuk berkembang dan mengikuti kemajuan yang ada seperti IoT (*Internet of Things*), peluang di dalam *Renewable Energy*, dan pola bisnis *Sharing Economy*.

Rakor Shipping *Midyear* 2017 ini juga melahirkan 17 Komitmen yang telah disepakati dan ditandatangani oleh semua fungsi Shipping, yang diwakili oleh *manager*, *vice president*, dan *senior vice president*. 17 Komitmen yang dimaksud adalah:

1. *PSA Improvement*



Para Peserta Rakor Shipping Midyear 2017

2. Turunkan IPT
3. *Impose PMS (lean logistic)*
4. *ZERO fatality*
5. *Zero Oil Spill*
6. *War on Fraud*
7. Peremajaan kapal max 20 tahun
8. *Operation Excellence (pola supply, optimasi ELF)*
9. *Service Excellence (pumping rate, speed, simultan loading/disch, multi grade, zero breakdown, zero contamination)*
10. *Cost Efficiency*
11. *Competitive tanker charter rate*
12. *Minimize critical location*
13. Sinergi Anak Perusahaan
14. *Optimize claim (bunker & cargo losses, on-off hire, slow pumping, slow speed)*
15. *Digital shipping (integrated digital shipping, crewing, perawatan kapal, kargo, vessel movement, PMS, vetting)*
16. *Crew competency*
17. *People engagement (culture change agents, CIP participation)*

17 komitmen yang telah disepakati ini diinstruksikan khusus oleh Alfian untuk dikawal dengan baik di bawah komando fungsi Shipping Strategic Development. Aura positif yang terpancar dari peserta Rakor Shipping *Midyear* 2017 membuat seluruh peserta merasa yakin, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap komitmen yang telah dibuat. Secara serentak seluruh peserta meneriakkan "Shipping Mendunia" untuk menutup acara Rakor Shipping *Midyear* 2017 ini. ●SHIPPING



Persetujuan 17 Komitmen Shipping 2017

SOROT

Sosialisasi PKB di RU VI Balongan

BALONGAN - Fungsi HR RU VI Balongan menyelenggarakan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VI kepada pekerja RU VI Balongan. Kegiatan berlangsung 2 (dua) *batch* yang dilaksanakan di gedung Patra Ayu Komperta Bumi Patra, Indramayu, Jumat (28/7/2017). Dalam kegiatan ini hadir sebagai narasumber Ketua Dewan Penasehat FSPPB Faisal Yusra, Sekjen FSPBB Arie Gumilar, Ketua SPPBB Tri Wahyudi, Unit Manager HR RU VI Agi Ginanjar, Manager HR Refinery Bambang Sembodo, dan Saichu mewakili HR Kantor Pusat.

Pada kesempatan tersebut, Unit Manager HR RU VI Agi Ginanjar memaparkan *highlight* PKB VI periode 2017 – 2019 yang telah disahkan beberapa waktu lalu.

Beberapa yang disosialisasikan kepada pekerja RU VI di antaranya dalam hal tugas belajar dan pendidikan, perusahaan memberikan tambahan bantuan transportasi pulang pergi yang sebelumnya ditanggung 1 kali menjadi 2 kali dalam 1 tahun. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pekerja untuk menimba ilmu dengan biaya swadana maupun beasiswa pemerintah dengan tetap mendapatkan upah, sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

Dalam hal istirahat tahunan dan ijin meninggalkan pekerjaan, pembayaran uang cuti sebelumnya 1,5 bulan upah menjadi 2 bulan upah dan dibayarkan pada bulan *due date*. Waktu istirahat awak kapal sebelumnya 34 hari berubah menjadi 40 hari kalender. Ijin meninggalkan pekerjaan karena istri melahirkan dari 3 hari menjadi 5 hari, aqiqah sebelumnya belum diatur menjadi 2 hari.

Dalam hal kesehatan, pekerja yang belum mempunyai anak setelah 5 tahun menikah perusahaan memberikan bantuan berupa program bayi tabung.

Ketua SPPBB Tri Wahyudi dalam sambutannya mengatakan Perjanjian Kerja Bersama merupakan bentuk kemitraan yang hakiki yang dibangun oleh pekerja dalam wadah Serikat Pekerja dalam hal ini adalah FSPPB dan perusahaan. PKB merupakan bentuk nyata harmonis hubungan industrial antara pekerja dan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan seluruh pihak.

Tri Wahyudi mengatakan, banyak hasil positif dari PKB ini yang dapat dirasakan pekerja Pertamina. Ia mengimbau kepada pengurus SPPBB dan pekerja RU VI untuk memahami isi



Foto: RU VI

PKB VI ini serta mengimplementasikannya. Namun demikian, Tri Wahyudi berharap seluruh pekerja RU VI bisa terus *support* program manajemen dalam menjalankan roda bisnis perusahaan.

Sementara itu, GM RU VI Joko Widi Wijayanto dalam sambutannya mengatakan, PKB memiliki peran penting bagi pekerja dan perusahaan. Joko Widi berharap seluruh pekerja tetap mengedepankan prinsip-prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga bisa meningkatkan hubungan industrial yang baik. "Dengan demikian Pertamina juga tetap bisa memberikan manfaat yang baik untuk bangsa Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia," pungkasnya. ●RU VI

Pengenalan Kerja Sama Syariah kepada Vendor Pertamina EP

JAKARTA - Pertamina EP (PEP) gelar *sharing session* HSE & Finance kepada vendor & *customer* perusahaan dengan tema "Melangkah Menuju Sukses secara Syariah" di kantor pusat Pertamina EP, Gedung Menara Standard Chartered, lantai 3, Jakarta, pada (15/8/2017).

President Director PEP Nanang Abdul Manaf membuka acara tersebut dan dilanjutkan arahan SVP Financing & Business Support Director Narendra Widjajanto Pertamina, Kepala Divisi Treasury dan Internasional Bank BNI Syariah Andrianto Daru Kurniawan, dan Group Head Product and Transaction Bank Syariah Mandiri. Budi Nugroho.

Antusiasme para *vendor* terlihat dengan banyaknya tamu dari perwakilan *vendor* yang hadir pada pagelaran acara ini, tentu karena adanya kerja sama

antara Pertamina EP dengan beberapa bank syariah yang sudah terjalin dengan baik.

Dalam kesempatan tersebut Nanang Abdul Manaf mengatakan, pihaknya mendukung program pemerintah untuk memajukan sektor bank syariah di Indonesia. Terlebih melihat potensi Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.

"Kami membuka kesempatan kepada bank syariah untuk bekerja sama bersama dengan para vendor atau mitra kerja dan *customer* PEP. Kita sebagai perusahaan yang berdiri di negeri yang kita cintai, rasanya mempunyai kewajiban untuk turut serta mendukung program pemerintah yang sedang dicanangkan ini," kata Nanang Abdul Manaf.

Ia juga menambahkan, aspek HSSE menjadi hal yang sangat penting diim-

plementasikan dalam upaya bersinergi pada sebuah organisasi sehingga roda kegiatan operasional berjalan dengan baik. Karena itu, Nanang menekankan agar semua pihak dapat bersinergi, antara Pertamina EP dan mitra kerja dalam mengelola risiko HSSE dalam proyek melalui *HSE Plan*. Mematuhi *HSE Plan* demi kelancaran dan kelangsungan jalannya kerja sama.

"Saya berharap *vendor day* hari ini dapat menjalin kerja sama dalam hal pendanaan bagi para *vendor* dan *customer* yang telah hadir. Dengan adanya sinergi antara Bank Syariah dengan *vendor* dan *customer* dalam menunjang setiap program/rancangan kerja di Pertamina EP, kita dapat bersama-sama bersinergi untuk membangun budaya HSE di lingkungan yang kita cintai ini,"pungkasnya. ●PEP



Foto : PHE

Lost Control Meeting untuk Tingkatkan Kinerja QHSSE di JOB Jambi Merang

JAMBI - JOB Jambi Merang dan Mitra Kerja menyelenggarakan *lost control meeting* untuk tingkatkan kinerja QHSSE. Dalam kesempatan tersebut perwakilan OPCOM, Direktur Operasi & Produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Beni J. Ibradi dan Direktur Asset, Ops dan Non Ops Talisman Energy, Greg Holman, GM PHE JOB Jambi Merang Indra Shahab beserta jajaran manajemen PHE JOB Jambi Merang dan manajemen Repsol.

Kegiatan yang dilakukan di SKN Jambi Merang awal Agustus lalu, mencakup sosialisasi serta komunikasi dua arah manajemen Jambi Merang dan pimpinan perusahaan mitra kerja dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja HSSE yang baik dalam operasi JOB Jambi Merang.

Beni J. Ibradi menyampaikan arahan dan motivasi bagi para mitra kerja di lingkungan Jambi Merang, untuk senantiasa memahami dan berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip HSSE di setiap aspek pekerjaan. Sehingga dapat memitigasi risiko insiden dan menghindari *fatality* sebagai target bersama. "Salah satu pendekatan untuk meningkatkan *enforcement* HSSE bagi perusahaan mitra adalah dengan memuat target aspek HSSE yang spesifik dalam kontrak," ujar Beni.

Selain pemaparan kinerja QHSSE Jambi Merang dan sosialisasi 10 *Safety Rules*

dari Talisman, salah satu mitra kerja juga diberi kesempatan menyampaikan *update* dan *sharing* kinerja HSSE perusahaannya dalam melaksanakan kontrak jasa di Jambi Merang.

Kegiatan LCM ini juga diisi dengan pemberian penghargaan dan apresiasi kepada perusahaan mitra kerja dan pekerja yang berprestasi dalam mendukung kinerja HSSE yang baik di lingkungan operasi JOB Pertamina Jambi Merang.

Sebelumnya, Beni juga melakukan peninjauan beberapa program CSR unggulan JOB Jambi Merang yang berlokasi di Desa Mendis yang dinobatkan sebagai Desa Cinta Bumi Tanggap Api.

Desa Mendis adalah desa percontohan yang dapat mengantisipasi bencana kebakaran hutan dan/atau lahan gambut. JOB Jambi Merang berperan membantu memodifikasi embung desa sebagai sentra air yang sekaligus menuju desa wisata untuk pemberdayaan masyarakat sekitar. Kunjungan juga dilakukan di sekolah penerima manfaat program CSR berupa peningkatan kualitas pendidikan yang diterapkan di SDN 01 Mendis yang menjadi sekolah model untuk sekolah sehat dengan menerapkan program-program sehat dan cinta bumi.

Sebelum mengakhiri kunjungan, Beni memberikan arahan kepada pengelola agar program CSR yang diberikan dapat dikelola dan dijaga dengan baik sehingga memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. ●PHE



Foto : PEP

PEP Tarakan Kenalkan Kegiatan Operasi dan CSR ke Jurnalis Kalimantan-Sulawesi

TARAKAN - PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field (PEP Tarakan) mengenalkan kegiatan operasi dan tanggung jawab sosial/CSR kepada para jurnalis Kalimantan-Sulawesi, pada (27-28/7/2017). Kegiatan edukasi untuk media ini diselenggarakan oleh Perwakilan SKK Migas Wilayah Kalimantan dan Sulawesi (SKK Migas Kalsul) dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Bertempat di Mess Melati PEP Tarakan, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan menjalin silaturahmi antara SKK Migas-KKKS-media dan menyosialisasikan industri hulu migas.

Para jurnalis disugahi materi tentang bagi hasil migas menggunakan sistem *gross split* yang disampaikan oleh Manajer Senior Kajian Kontrak Kerjasama SKK Migas Ceby Gardwina dan komunikasi visual oleh fotografer industri migas Yulianus Ladung. Mereka juga diberi kesempatan untuk mengunjungi fasilitas operasi produksi PEP Tarakan, yaitu sumur PAM-954 dan Stasiun



Foto : PEP

Pengumpul 4 (SP 4) Terminal Lingkas. Para jurnalis juga diajak mengunjungi program CSR PEP Tarakan dan Medco E&P, di antaranya program pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sistem 4R di Kampung 6 dan Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan. Keduanya merupakan program binaan PEP Tarakan.

Raymond, jurnalis Kaltim Post Sangatta mengaku mendapat manfaat melalui kegiatan edukasi dan temu media ini. "Yang saya dapat, beberapa wartawan belum bisa sepenuhnya membedakan industri hulu migas dengan industri hilir migas. Namun melalui kegiatan ini, kami bisa mendapat pemahaman lebih," ujarnya.

Sebanyak 28 media massa ikut serta dalam edukasi dan temu media ini. ●PEP TARAKAN

Keselamatan adalah Fokus Utama PEPC dalam Bekerja

BOJONEGORO - Sabtu (12/8/2017), di Balai Latihan Kerja (BLK) Bojonegoro, tim Health, Safety, Security, and Environment Early Civil Work Jambaran-Tiung Biru (HSSE ECW JTB) Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan pelatihan *Defensive Driving Course* untuk 50 pengemudi *dump truck* yang akan bertugas menyuplai *limestone* atau batu kapur bagi keperluan proyek ECW JTB PEPC, yang akan melewati akses Banyu Urip serta para *light vehicle driver* yang akan beroperasi di sekitar proyek ECW JTB. Para pengemudi kendaraan yang tergabung dalam



Foto : PEPC

batch pertama pelatihan ini mendapatkan bimbingan secara teori dan teknis dari LPK Mandiri Bojonegoro.

Dalam kesempatan tersebut, perwakilan PEPC Ismail Mardi menyatakan, *safety* merupakan syarat utama untuk melaksanakan suatu pekerjaan, terutama di lapangan. Dengan fokus pada standar keselamatan

yang tinggi, diharapkan akan menjamin proyek ECW JTB selesai dengan cepat dan berkualitas.

Dari Polres Bojonegoro juga turut berpartisipasi memberikan pengarahan bagaimana cara mengemudi yang baik di jalan dan juga menjelaskan tata tertib berlalu lintas, yang disampaikan oleh Bambang dan Yana. ●PEPC

Leaders Forum : Sadari Kekurangan untuk Lakukan Perbaikan

JAKARTA - Dikemas dalam suasana santai dan keterbukaan, *Leaders Forum BiWeekly* di Ruang Pertamax diadakan Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jumat (25/8/2017). Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik, jajaran Direksi, SVP dan VP Pertamina serta direksi dari anak perusahaan Pertamina. Forum dua mingguan ini mengangkat topik *leadership* terkini untuk memberikan perspektif dalam pengembangan bisnis Pertamina ke depan.

Dalam kesempatan tersebut, Massa Manik menjelaskan, bahwa apa yang disampaikan pada *sharing* kali ini adalah potret Pertamina yang sesungguhnya. "Jika kita tidak punya *ability* untuk menceritakan kekurangan kita, bagaimana mungkin kita bisa memperbaiki diri. Kita mengulas dan membuka ini semua ke belakang bukan untuk mencari kejelekan dan menjatuhkan tapi untuk kita lakukan perbaikan yang lebih baik," tegas Massa.

Sesi *sharing session*



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan pengarahan kepada tim manajemen.

Leaders Forum kali ini dibawakan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Arief Budiman dengan tema '*Leaders Insight on Pertamina Financial Condition*' yang dimoderatori oleh VP Corporate Performance & Initiatives Management Pertamina Ernie D. Ginting. Dalam *sharing session* tersebut dijelaskan mengenai pengelolaan dan isu keuangan di Pertamina serta *track record* eksekusi Pertamina.

Dari hasil paparan yang disampaikan, Arief me-

negaskan bahwa posisi keuangan Pertamina saat ini relatif sehat dan masih jauh skalanya dibandingkan dengan pemain migas berkelas dunia.

"Proyek merupakan bagian dari kehidupan industri energi dan merupakan kunci sukses atau gagalnya keberlangsungan perusahaan. Selain itu, ruang efisiensi masih terbuka namun memang membutuhkan perubahan fundamental proses bisnis dan cara kerja," ungkap Arief.

Melalui *Leaders Forum*

ini diharapkan dapat membentuk *leaders* Pertamina yang selalu *update* dengan situasi bisnis terkini, *disruptive condition* dan kemajuan teknologi. Selain itu terbentuknya *leaders* di lingkungan Pertamina yang memiliki *awareness* dan kemampuan komunikasi untuk menjembatani *generation gap* dan membentuk *leaders* Pertamina yang memiliki pengetahuan luas dan *open minded* terhadap praktik *leadership* saat ini. ●IRLI



Penambahan 51% Pasokan Avtur untuk Musim Haji 2017 di Palembang

PALEMBANG - Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel telah menyiapkan tambahan Avtur sebesar 51% dari rata-rata normal setiap bulannya. Penambahan suplai ini guna mendukung penerbangan 19 kloter haji yang berangkat dari embarkasi bandar udara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang.

Untuk musim haji tahun ini, MOR II menambah penyaluran bahan bakar avtur sebanyak 1.900 KL. Selain itu, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) juga selama musim haji ini akan beroperasi 24 jam, karena pengisian pesawat yang melayani jemaah haji rata-rata akan terbang setelah pukul 6 sore hingga 8 pagi.

"Kami akan menyiapkan kebutuhan bahan bakar Avtur sesuai dengan permintaan armada penerbangan yang akan memberangkatkan para jemaah haji melalui bandara SMB II Palembang," jelas GM MOR II Sumbagsel Erwin Hiswanto.

DPPU SMB II akan melayani pesawat haji berjenis B747-400 dengan kapasitas sekitar 450 penumpang yang akan terbang langsung ke Madinah dan Jeddah setiap harinya. Berdasarkan data dari Kementerian Agama, jumlah jemaah haji yang akan terbang melalui embarkasi SMB II ini lebih dari 8.000 jemaah dengan jadwal penerbangan dari 4 hingga 24 Agustus 2017, serta periode kepulangan pada 13 September hingga 2 Oktober 2017.

Guna mendukung kinerja pengisian bahan bakar Avtur ke pesawat, Pertamina juga sudah melakukan penambahan tiga *bridger* dengan kapasitas 16 KL serta satu *brigder* berkapasitas 24 KL dengan ketahanan stok di DPPU selama lima hari.

"Setiap tahun, kami selalu berupaya maksimal untuk memberikan pelayanan kepada jemaah haji. Kami berharap semua dapat dilayani dengan baik," tuturnya. ●MOR II

Sosialisasi PKB Periode Tahun 2017 – 2019 di MOR V

SURABAYA - Dalam rangka memberikan pemahaman serta mengawal pelaksanaan seluruh ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), FSPPB bekerja sama dengan HR Jatimbalinus mengadakan Sosialisasi PKB Periode Tahun 2017 – 2019 di Ruang Fastron MOR V, Senin (31/7/2017).

Acara dihadiri GM MOR V Herman M. Zaini, Tim Manajemen MOR V, perwakilan Serikat Pekerja dan para pekerja MOR V. PKB terbaru ini merupakan revisi kelima dari PKB periode

pertama yang dilakukan pada tahun 2004-2007.

Mugiyanto selaku perwakilan Serikat Pekerja menjelaskan, PKB di dalam perusahaan berguna untuk melindungi pekerja serta mempertimbangkan hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan. "Jika pada PKB periode-periode sebelumnya lebih berfokus pada hak dan kewajiban serta pengembangan kinerja individu, pada PKB keenam ini barulah berada di dalam sebuah misi perubahan untuk Pertamina yang

mendunia," ujarnya.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memaparkan revisi PKB yang sebelumnya agar para pekerja Pertamina dapat melakukan implementasi secara tepat mengenai kewajiban dan hak serta peraturan yang telah ditetapkan dalam PKB.

"Tidak hanya hak pekerja saja yang harus dikejar, tetapi kewajiban pekerja terhadap perusahaan juga harus dikembangkan. Jangan sampai lalai dalam menjalankan tugas karena peraturan yang telah ditulis-

kan telah melalui sebuah pertimbangan dan sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Ketenagakerjaan. Selanjutnya penerapan dan etos kerja lah yang menjadi penilaian apakah peraturan dan hak yang telah dibuat bersama dapat berjalan dengan seimbang," tutur Mugiyanto.

Sementara itu, GM MOR V Herman M. Zaini mengatakan kegiatan sosialisasi dibutuhkan untuk menambah wawasan para pekerja terkait dengan kewajiban yang harus dijalankan dan hak yang akan didapatkan,



karena tidak menutup kemungkinan terdapat ambiguitas dari peraturan yang telah diterapkan. Oleh karena itu diperlukannya klarifikasi langsung terkait dengan peraturan tersebut.

"Semoga PKB ini dapat

dijalankan dengan amanah sehingga perkembangan bisnis Pertamina lebih mendunia karena hubungan industrial yang saling menguntungkan antara pekerja dan perusahaan," pungkas Herman. ●MOR V



Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto membacakan tiga nama beruntung meraih *trip* gratis ke Spanyol #RoadToJerez di booth Pertamina pada malam penutupan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS), Minggu (20/8). Ketiga nama tersebut adalah Farida Halim, Winanti Siftani, dan Ubertus Nugroho Aryowibowo. Para pemenang berhak atas satu paket trip bersama teman atau saudara untuk menonton ajang balap Formula 2 di Sirkuit Jerez Spanyol pada Oktober 2017 yang diikuti oleh atlet balap Nasional, Sean Galael.

Pertamina Bagikan *Trip* Spanyol Gratis #RoadToJerez di GIIAS 2017

JAKARTA - Sebagai salah satu program promosi dan bentuk dukungan Pertamina kepada atlet balap asal Indonesia, Sean Galel, Pertamina akan mengirim tiga orang yang beruntung ke Spanyol untuk mendukung Sean dalam kompetisi balap F2 di Sirkuit Jerez Spanyol dengan tajuk #RoadToJerez pada bulan Oktober tahun ini.

Ketiga pemenang tersebut adalah Farida Halim, Winanti Silfiani, dan Hubertus Nugroho. Hasil pengundian nama-nama pemenang tersebut diumumkan di Booth Pertamina dalam penutupan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS),

pada Minggu (20/8) malam. Para pemenang berhak mengajak satu orang teman/saudara untuk ikut menonton Sean Galael pada seri Formula 2 tanggal 4 - 12 Oktober 2017, di Circuit Jerez, Spanyol.

Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto menjelaskan bahwa selain merupakan dukungan kepada atlet balap nasional di Formula 2 Sean Galael, pemberian hadiah *trip* ke Spanyol ini juga merupakan bentuk apresiasi Pertamina kepada para pengunjung booth Pertamina di GIIAS 2017.

"Selain untuk mendukung atlet Indonesia, undian juga sebagai wujud apresiasi kami kepada para pengunjung acara GIIAS ini, khususnya para pengunjung yang juga merupakan pelanggan setia produk Pertamina," kata Dendi.

Para pemenang tersebut sebelumnya telah disyaratkan berbelanja produk-produk Pertamina senilai Rp 200.000 atau bermain *Drive Your Style* di Booth Pertamina GIIAS 2017, serta membeli bahan bakar Pertamina Series senilai Rp 300.000 sebelum akhirnya berkesempatan memenangkan undian #RoadToJerez. ●STARFY/RILIS

Dukung Pertamina, Peternak Ayam di Kabupaten Gowa Gunakan Bright Gas 5,5 KG

GOWA - Sejumlah komunitas peternak ayam di Desa Pallantangk Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa secara sukarela mulai beralih menggunakan Bright Gas 5,5 kg dari yang sebelumnya menggunakan tabung LPG 3 kg. Kesadaran ini mendapat dukungan penuh dari Dinas Peternakan Kabupaten Gowa, Muspida setempat, dan Pertamina.

Sebagai apresiasi atas kesadaran komunitas peternak ayam yang meng-

gunakan Bright Gas 5,5 kg, Pertamina memberikan fasilitas penukaran tabung gratis sebanyak dua tabung LPG 3 kg menjadi satu tabung Bright Gas 5,5 kg pada (27/7/2017). Tidak hanya itu, Pertamina juga memberikan fasilitas isi perdana Bright Gas 5,5 kg secara gratis sejumlah tabung yang didapatkan para peternak. Hasilnya, masing-masing peternak rata-rata menukarkan 10 tabung LPG 3 kg menjadi 5 tabung Bright Gas 5,5 kg.

Kegiatan usaha peternakan ayam sendiri membutuhkan LPG sebanyak 45 - 60 kg selama 1 musim ternak (kira-kira selama 1,5 bulan) atau sekitar 8-10 tabung Bright Gas 5,5 kg. Sebagai kepedulian untuk membantu mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, Pertamina juga memberikan bantuan dua unit alat pembersih kandang ternak ayam.

"Tentunya Pertamina menyambut baik akan kesadaran para peternak di

Pertamina Hidupkan Kembali Investor Relations BUMN Forum

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berinisiasi untuk membangun kembali Investor Relations BUMN Forum dengan mengajak serta 25 BUMN ke dalam acara Investor Relations BUMN Forum, pada Rabu (20/7), Executive Lounge lantai M, Kantor Pusat Pertamina. Hal tersebut dilakukan agar fungsi Investor Relations di BUMN dapat kembali bersinergi dan tetap menjaga silaturahmi.

Manager Investor Relations Fikri Fahmi mengatakan, Investor Relations BUMN Forum harus kembali lagi dihidupkan untuk bisa saling bersinergi agar hubungan antar BUMN dapat terjalin lebih erat dan diharapkan dapat menjadi ajang *sharing knowledge* antara BUMN.

"Kita yang berada di fungsi Investor Relations mempunyai forum yang sudah lama terbentuk, lima tahun sudah forum tersebut tidak bergaung. Ini harus kembali kita hidupkan agar sinergi antar BUMN dapat terjalin lebih erat. Ke depannya forum ini bisa menjadi ajang silaturahmi dan *sharing knowledge* antar perusahaan BUMN," ujarnya.

pada acara tersebut terdapat rencana ke depan akan mengadakan pertemuan

rutin yang nantinya saling memberikan *sharing knowledge* terhadap isu-isu seputar Investor Relations yang sedang berkembang.

"Ke depannya kita akan terus mengadakan pertemuan rutin yang memberikan ruang untuk *sharing knowledge* terhadap isu seputar Investor Relations yang sedang berkembang, bahkan ke depannya forum ini dapat membangun citra dan iklim investasi yang lebih baik di Indonesia," Lanjut Fikri Fahmi.

Sapto Raharjo selaku Ketua Indonesian Investor Relations Institute mengatakan bahwa di negara-negara seputaran Asia Tenggara, Indonesia merupakan salah satu negara yang kurang aktif forum Investor Relations-nya. Dirinya berharap, forum ini dapat lebih aktif karena saat ini didominasi anak-anak muda yang aktif, enerjik, dan kreatif. Sehingga dapat membawa forum Investor Relations di Indonesia menjadi geliat yang positif untuk Indonesia.

Untuk selanjutnya, forum tersebut akan diselenggarakan di kantor Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan agenda pemilihan ketua forum dan anggota kepengurusan. ●HARI



Kabupaten Gowa. Penggunaan LPG 3 kg pada usaha peternakan memang tidak sesuai peruntukannya. Karena sesuai Perpres No.

104 tahun 2007, peruntukan LPG 3 kg adalah untuk memasak. Mudah-mudahan para peternak juga dapat merasakan manfaat positif

dari penggunaan Bright Gas 5,5 kg," ujar Deny Hamdani selaku Sales Executive LPG II wilayah Makassar. ●MOR VII

SOROT

Hadapi Idul Adha 1438 H, Pertamina Tambah Pasokan Elpiji 3 Kg di Wilayah JatimBaliNus

SURABAYA- Guna mengantisipasi kenaikan konsumsi LPG 3 Kg menjelang Hari Raya Idul Adha 1438 H, MOR V menambah pasokan produk LPG subsidi ini hingga 78% diatas kebutuhan konsumsi normal di wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Hal ini didasari oleh tren peningkatan kegiatan dan tradisi masyarakat saat musim keberangkatan haji hingga hari lebaran Idul Adha tiba.

Area Manager Communications & Relations JatimbaliNus, Rifky Rakhman Yusuf mengatakan, dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, peningkatan konsumsi LPG 3 Kg ini disebabkan oleh tradisi masyarakat yang mengadakan pengajian, syukuran dan hajatan bagi anggota keluarganya yang beribadah haji.

Dengan penambahan 78% ini, volume LPG 3 Kg yang disalurkan MOR V untuk wilayah JatimBaliNus pada Agustus 2017 mencapai 7,7 juta metrik ton atau sekitar 2.592.000 tabung.

Rifky mengimbau agar masyarakat ekonomi menengah atas tidak menggunakan LPG 3 Kg, karena produk subsidi ini dikhususkan untuk masyarakat kurang mampu dan usaha kecil.

“Kami juga mengimbau agar masyarakat mampu menggunakan produk LPG non subsidi, seperti Bright Gas 5,5 Kg. Kami mengingatkan agar masyarakat lebih memperhatikan aspek *safety* dalam penggunaan LPG, dengan mengikuti instruksi penggunaan yang terdapat pada tabung,” ujar Rifky.

Sementara itu, untuk konsumsi BBM, tidak terdapat peningkatan konsumsi yang signifikan. “Saat ini konsumsi BBM masih dalam kisaran normal. Bulan Agustus 2017, konsumsi *Gasoline* mencapai 347.252 KL dengan rata-rata konsumsi harian sebesar 17.363 KL, sedangkan untuk konsumsi *Gasoil* sebesar 157.011 KL dengan rata-rata konsumsi harian sebesar 7.851 KL,” jelasnya.

Rifky menjanjikan, stok BBM aman karena ketahanan stok BBM di wilayah MOR V saat ini sekitar 20 hari. ●MOR V



Foto: RU IV

Pekerja RU IV Raih Nilai Cumlaude di STEM AKAMIGAS

CILACAP - Untuk meningkatkan kompetensi pekerjaanya, RU IV Cilacap secara rutin memberangkatkan mereka untuk mengikuti tugas belajar di STEM AKAMIGAS, baik di tingkatan D1, D2 hingga D4. Sebanyak 20 pekerja RU IV yang mengikuti tugas belajar di STEM AKAMIGAS untuk tahun akademik 2016/2017 telah berhasil menyelesaikan tugas belajarnya dan telah wisuda pada 12 Juli 2017 di gedung Wisuda STEM AKAMIGAS Cepu. Mereka menorehkan prestasi yang membanggakan dengan meraih indeks prestasi diatas 3 dan bahkan tiga diantaranya meraih predikat cumlaude yaitu atas nama Fadjar Laksono IPK 3,7, Yudistira Gading Saputra IPK 3,61, dan Fajar Basuki IPK 3,6.

Para pekerja tersebut secara resmi diterima kembali oleh GM RU IV Nyoman Sukadana dan Tim Manajemen di ruang rapat Puskodal head office RU IV Cilacap (17/7). Ia berharap dengan bertambahnya ilmu yang sudah dimiliki nantinya dapat menunjang pekerjaannya.

Nyoman menyampaikan bahwa setiap insan Pertamina harus menerapkan budaya kerja 6C serta selalu menempatkan aspek HSSE sebagai prioritas utama dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu dirinya mengajak kepada insan RU IV untuk menerapkan program Jujur Tulus Amanah (JTA) yang tengah digulirkan oleh direksi. ●RU IV

LINTAS



Foto: ADITYO

Jalan Santai BUMN

JAKARTA – Memperingati Kemerdekaan ke-72 RI, Kementerian ESDM mengadakan jalan sehat yang dibuka oleh Wamen ESDM Arcandra Tahar dan dihadiri Direksi BUMN. Salah satunya Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso, di Gedung Kementerian ESDM, (20/8). ●ADITYO



Foto: RU VI

Workshop HRA untuk Ciptakan HSE Excellent dan Zero Fatality

CIREBON – Occupational Health (OH) fungsi HSE RU VI Balongan menyelenggarakan *Workshop & Focus Group Discussion Health Risk Assessment* (HRA) di Luxton Hotel Cirebon.

Health Risk Assessment (HRA) merupakan proses identifikasi bahaya kesehatan, penilaian risiko bahaya kesehatan, dan tindakan *control* untuk menghilangkan risiko bahaya kesehatan, sehingga HRA bisa dikatakan sebagai kunci dari permulaan budaya kesehatan kerja di suatu perusahaan. Inilah yang menjadi latar belakang *section* OH menyelenggarakan *workshop* HRA dengan tujuan untuk menciptakan budaya kerja yang sehat dan *zero fatality*.

Hal tersebut juga disampaikan manager HSE RU VI Balongan J Pri Hartanto yang menegaskan ingin mewujudkan HSSE *Excellent* dan mendukung tercapainya visi RU VI Balongan menjadi kilang terkemuka di Asia tahun 2025.

“Harapannya RU VI Balongan bisa menjadi *centre of Excellent*-nya OH, sehingga jika di Balongan sudah kuat dan menjadi contoh yang baik diharapkan bisa direplikasikan ke unit yang lain”, ujar Pri Hartanto saat memberikan sambutan.

Workshop ini diikuti sekitar 30 pekerja RU VI Balongan dari berbagai fungsi. ●RU VI



Foto: MOR I

Peringatan HUT RI di Medan

MEDAN - Bertempat di Lapangan Upacara Kantor Marketing Operation Region I Medan, dilaksanakan Upacara HUT ke-72 RI. Upacara diikuti dengan khidmat oleh seluruh pekerja, tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dan Para Undangan. Bertindak sebagai Pembina Upacara oleh General Manager MOR I, Erry Widiastono. Dalam acara peringatan tersebut GM membacakan sambutan Direktur Utama Massa Manik yang berpesan kepada insan Pertamina untuk terus memperhatikan dan menjaga aspek keselamatan kerja.

Merah Putih Berkibar Di Jambaran-Tiung Biru Pertamina EP Cepu

BOJONEGORO – Lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara bendera dalam rangka HUT ke-72 RI, Kamis 17 Agustus 2017 di lapangan proyek pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB). Tidak kurang dari 400 pekerja proyek JTB mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di halaman Direksi Keet. Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Baginda, dan



Foto: PEPC

sebagai pemimpin upacara adalah Nasep dari fungsi security.

Suasana semarak perayaan HUT RI ke-72 di lapangan JTB setelah upacara, dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan lomba Agustusan dan Penanaman tanaman penghijauan. Tim Unit Percepatan Proyek dari SKKMigas terdiri dari Agus Budiyo, Avicenia, dan Adi Baskoro hadir dalam lomba dan acara penanaman pohon penghijauan. ●PEPC



Foto: Patrapala

17-an Bersama Patrapala

SENARU, LOMBOK – Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI, Tim Patrapala Pertamina melaksanakan ekspedisi ke puncak Gn. Rinjani-Lombok pada tanggal 15-21 Agustus 2017. Ekspedisi yang diikuti oleh 17 pekerja dari berbagai Fungsi dan Anak Perusahaan ini adalah sebagai bagian dari Ekspedisi Pertamina *7 summits of Indonesia*.

Serangkaian dengan kegiatan ekspedisi ini, Patrapala juga mengadakan acara “17-an bersama Patrapala Pertamina”, yang diisi dengan lomba-lomba dan tim *building*, melibatkan sekitar 50 anak-anak dari Desa Senaru Kecamatan Bayan, Lombok Utara.

Dalam kesempatan itu, Patrapala juga menyerahkan bantuan berupa paket sarung, mukena, dan bingkisan untuk anak yatim kepada takmir Masjid Nurul Jannah Dusun Senaru-Desa Senaru-Kecamatan Bayan-Lombok Utara. Diserahkan juga 20 buah al Qur'an bantuan dari PKBL Pertamina, rak buku, dan bangku untuk mengaji dari CSR MOR V Jatim Balinus. Bantuan lemari, bangku, meja baca, dan buku-buku dari CSR MOR V Jatim Balinus juga diserahkan kepada Taman Baca BREC Dusun Senaru-desa Senaru-kecamatan Bayan-Lombok Utara. ●PATRAPALA



Foto: RU II

Grand Safety Talk Plant Stop RU II

DUMAI – Bertempat di pelataran parkir HSE RU II, pada 12 Juli 2017 dilaksanakan kegiatan *Grand Safety Talk Plant Stop* RU II Dumai tahun 2017. Kegiatan tersebut merupakan tanda telah dimulainya *Plant Stop RU II* Dumai Tahun 2017. Diikuti oleh Tim Manajemen Pertamina RU II Dumai, pekerja dan mitra kerja RU II Dumai, dan tenaga kerja kontrak, kegiatan dibuka oleh GM RU II Dumai, Mahendrata Sudibja (saat menjabat).

Pelaksanaan *Plant Stop* Tahun 2017 berlangsung selama 29 hari kalender, dengan melibatkan 2.500 orang. Ia juga menambahkan bahwa *Plant Stop* kali ini dilaksanakan di unit 301, 110, 140, 220, 212, dan 701, dengan target pelaksanaan *Zero Accident, On Quality, on Safety* dan *On Budget*.

Di akhir acara pembukaan, Mahendrata menyerahkan Bendera K3 kepada Turn Around Manager, Setia Abdi, sebagai simbol Koordinator *Plant Stop* yang bertanggung jawab penuh untuk mengkoordinir masalah K3 dalam kegiatan *plant stop* RU II Dumai Tahun 2017. ●RU II

MOR III Goes To GIIAS 2017 Bersama Porsche Club Indonesia

JAKARTA - MOR III kembali menggelar *community gathering* bersama Porsche Club Indonesia (PCI) menuju GIIAS 2017, pada Sabtu (12/8/2017). *Community gathering* yang diselenggarakan ini merupakan wujud sebuah relasi dalam meningkatkan *branding* produk Pertamina bersama *brand* internasional *super car*. Acara yang dihadiri puluhan anggota PCI diawali dengan perjalanan dari SPBU Pantai Indah Kapuk 34.14415 yang dilanjutkan dengan sarapan di salah satu restoran di Jakarta bersama 30 anak yatim yayasan Tangan Pengharapan.

"Kami mengajak teman-teman PCI untuk menghadiri GIIAS 2017 dan menuju *booth* Pertamina. Acara ini kami kemas dalam bentuk *community gathering* agar semakin erat kebersamaan di antara kita. Di *booth* Pertamina, para peserta *gathering* mendengarkan paparan mengenai aplikasi baru *my Pertamina* yang merupakan *platform* untuk kemudahan dan kenyamanan konsumen, dalam bentuk kartu yang bisa digunakan untuk pembayaran saat melakukan transaksi di SPBU Pertamina. Di kartu ini juga terdapat *point* yang bisa ditukar. Sehingga cocok sekali jika dimanfaatkan oleh anggota PCI yang terbiasa bertransaksi secara *cashless*," ujar Area Manager Communication and Relations MOR III Yudi Nugraha.

Acara ini juga diisi dengan *riding experience* bersama anak yatim dan pengumuman tiga pemenang *video contest* "My dad or My Mom is My Hero" yang berlangsung dari 25 Juli – 10 Agustus 2017 dengan meng-*upload* pada media sosial. Para peserta lomba adalah pekerja, mitra pekerja dan keluarganya khusus di internal MOR III.



"Aku *seneng banget* bisa menang *video contest* MOR III. Selain dapat uang tabungan, juga bisa naik mobil *super car* Porsche plus mendengarkan benefit mengenai aplikasi My Pertamina. Acara ini membuat aku belajar banyak dan *sharing* bersama anak yatim. Mereka anak-anak yang sangat luar biasa dan mempunyai talenta hebat," tutur salah satu pemenang *video contest*.

Acara yang berakhir dengan kunjungan ke *booth* Pertamina di ICE BSD City ini, mendapatkan apresiasi dari PCI atas penyelenggaraan *community gathering* yang sangat bermakna karena juga diisi dengan penyerahan bantuan untuk anak yatim yang diasuh oleh Yayasan Tangan Pengharapan.

"Sekali lagi kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pertamina MOR III yang selalu mendukung dan berpartisipasi untuk PCI. Saya juga sangat senang dan bangga bisa diundang ke *booth* Pertamina yang sangat luar biasa ini di Hall 5 dengan pemaparan sebuah program dan layanan baru berupa My Pertamina," tutup President Porsche Club Indonesia Ali Setiawan. ●MOR III

RU VI Gelar ISPS Code, Fire Fighting And Oil Spill Recovery

BALONGAN - Refinery Unit (RU) VI Balongan sebagai salah satu objek vital nasional merupakan unit bisnis yang harus dijaga keberlangsungannya, termasuk dari berbagai ancaman yang datang, baik dari dalam maupun dari luar. Bentuk ancaman yang mungkin terjadi salah satunya adalah gangguan keamanan di pelabuhan yang dapat ditanggulangi dengan baik apabila persiapan matang telah dilakukan sebelumnya.

Menjawab tantangan tersebut, bertempat di Terminal Khusus (Tersus), RU VI Balongan menggelar *Exercise International Ships and Port Security (ISPS) Code, Fire Fighting (FF) & Oil Spill Recovery (OSR) Tier-1*.

Kegiatan latihan ini dilakukan selama tiga hari dengan rangkaian kegiatan *Training & Sosialisasi, Table Top* atau simulasi di atas meja dan sebagai acara puncak adalah Gelar Manuvra *Exercise*. Pada Gelar Manuvra, dikondisikan adanya ancaman via telepon oleh orang tidak dikenal yang mengancam akan melumpuhkan kegiatan Tersus Pertamina Balongan.

Dengan dukungan dari Kepolisian, Angkatan Laut dan Dirjen Perhubungan Laut, masalah tersebut pun dapat ditanggulangi. Selain *Exercise ISPS Code*, juga dilaksanakan penanggulangan tumpahan minyak.

Simulasi penangkapan teroris yang berupaya membajak dan membuat keonaran di kapal Dwi-



pangga dilaksanakan pada 10 Mei 2017. Pada kegiatan ini, Tim Polair Polda Jabar bekerja sama dengan TNI AL dan KPLP berhasil melumpuhkan teroris membajak kapal FC Dwipangga. Korban luka dibawa ke Rumah Sakit Pertamina Balongan, sedangkan teroris yang tertangkap langsung dibawa ke Mapolres Indramayu untuk diperiksa.

Simulasi ini melibatkan seluruh fungsi terkait yang ada di Pertamina RU VI Balongan hingga kepada jajaran Tim Manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Pertamina RU VI memiliki komitmen yang tinggi dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi kejadian luar biasa yang mungkin terjadi.

GM RU VI Balongan Afdal Martha menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak sehingga *Excercise ISPS Code, Oil Spill Recovery* telah terlaksana dengan baik. ●RU VI



FORCE MAJEURE: POTENSI RISIKO YANG SERING TERBAIKAN

Jumat, 24 Agustus 2017, Badai Tropis Harvey menerjang wilayah tenggara Amerika Serikat di sekitar pesisir Teluk Meksiko. Selama empat hari, badai tersebut membawa hujan yang sangat lebat dan diperkirakan air yang ditumpahkan ke wilayah tersebut lebih dari 1 triliun galon air sehingga hampir sebagian besar wilayah mengalami banjir bandang yang parah. Akibat dari badai tersebut menyebabkan sejumlah korban jiwa, ribuan orang harus dievakuasi, dan kerusakan bangunan serta fasilitas umum. Badai tersebut juga membuat beberapa kilang minyak berhenti beroperasi. Bahkan aktivitas produksi di kilang terbesar Amerika Serikat dengan kapasitas olah produksi sebesar 603 ribu bbl per hari, Motiva Port Arthur, terancam juga akan dihentikan karena air telah masuk ke dalam pusat produksi. Proses pengolahan minyak mentah sebanyak 2.4 juta bbl per hari akan terhenti akibat terjangkit badai Harvey. JP Morgan memprediksi nilai kerugian yang diakibatkan oleh Badai Harvey menyentuh angka US\$ 10-20 miliar yang membuatnya menjadi salah satu badai dari 10 badai yang menimbulkan kerugian terbesar di Amerika Serikat.

Berdasarkan *loss event* yang terjadi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa potensi risiko bencana alam atau *force majeure* merupakan salah satu risiko yang berdampak *catastrophic*. Tidak hanya bagi masyarakat dan negara, tetapi juga bagi perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, terutama untuk industri yang memiliki banyak aset dan infrastruktur fisik

seperti pada industri energi. Potensi risiko yang terkait *force majeure* pada umumnya memiliki level probabilitas yang rendah karena cukup jarang terjadi, kecuali untuk daerah-daerah rawan bencana. Namun, jika *force majeure* terjadi dapat mengakibatkan kerusakan infrastruktur yang masif. Wilayah Indonesia yang berada di cincin api Pasifik akan meningkatkan probabilitas terjadinya potensi risiko *force majeure* akibat gempa bumi, gunung meletus, maupun tsunami.

Bencana alam saat ini belum dipandang sebagai ancaman yang cukup serius bagi banyak perusahaan. Mengingat cukup sulit untuk memprediksi waktu terjadinya dan merupakan *uncontrollable event*. Namun, adanya *global warming* turut memperbesar probabilitas terjadinya bencana alam dan jika terjadi akan langsung berdampak sangat buruk terhadap sustainabilitas perusahaan, baik kerusakan infrastruktur, kerugian finansial, bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih serius dan perencanaan yang matang guna mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi-situasi terburuk yang memiliki efek disruptif sangat besar sehingga operasional perusahaan yang bersifat kritikal masih bisa berjalan.

Potensi risiko bencana alam merupakan risiko yang *uncontrollable* dan sulit untuk diprediksi. Namun, bukan berarti tidak ada upaya *Risk Treatment* untuk dilakukan. Meskipun *risk treatment* yang dilakukan tidak dapat mencegah terjadinya *force majeure*, tetapi masih ada upaya untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP)

// Perlu adanya perhatian yang lebih serius dan perencanaan yang matang guna mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi-situasi terburuk yang memiliki efek disruptif sangat besar sehingga operasional perusahaan yang bersifat kritikal masih bisa berjalan. //

adalah contoh upaya yang dapat dilakukan sebagai langkah persiapan bagi perusahaan untuk menghadapi *force majeure*. *Business Continuity* merupakan upaya proaktif dan lebih mengarah pada proses maupun prosedur yang harus dijalankan untuk memastikan bagian-bagian kritikal di perusahaan dapat terus beroperasi setelah bencana terjadi. *Disaster Recovery* lebih ke upaya reaktif dan terdiri dari prosedur spesifik untuk mengembalikan operasional perusahaan ke level normal. Dalam merencanakan *Business Continuity* dan *Disaster Recovery*, diperlukan *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Risk Assessment* untuk menentukan strategi dan respon yang tepat. Dengan melakukan BIA akan dapat diidentifikasi bagian-bagian kritikal di perusahaan sehingga dapat segera dilakukan proses pemulihan dan besarnya sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pemulihan tersebut ketika terjadi *force majeure*, sementara *Risk Assessment* dibutuhkan untuk mengetahui potensi *force majeure* apa saja yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis dan seberapa besar dampak yang ditimbulkannya. •

Konten rubrik ini diisi oleh fungsi Strategic Planning Risk Management – Dit. Keuangan & Strategi Perusahaan

HULU TRANSFORMATION CORNER

PGE Ulubelu: Petik Efisiensi dan Keselamatan Lewat Inovasi

JAKARTA - Zero Fatality menjadi *concern* manajemen PT Pertamina (Persero). Hal itu diwujudkan melalui upaya penerapan aspek HSSE secara ketat di setiap lini unit usaha, baik hulu maupun hilir. Sebagai salah satu anak perusahaan hulu (APH) yang khusus bergerak dalam bidang pengusahaan energi panas bumi adalah Pertamina Geothermal Energy (PGE). Ruang lingkup kegiatan PGE seluruhnya berada di jalur Ring of Fire Indonesia, yang membentang mulai dari ujung Pulau Sabang (Aceh) hingga ke Sulawesi Utara. Karena berlokasi di wilayah pegunungan maka ancaman bencana alam, terutama bahaya tanah longsor harus diantisipasi sejak dini agar tidak menimbulkan kerugian pada aset perusahaan baik fasilitas produksi, peralatan kerja, maupun nyawa manusia.

Hal tersebut dibenarkan oleh Dirgo Rahayu, General Manager PGE Area Ulubelu dalam berbagai kesempatan. "Beragamnya variasi kontur menghasilkan lereng-lereng yang berpotensi terjadi bencana, khususnya tanah longsor. Potensi longsor ini semakin meningkat karena wilayah kerja PGE yang memiliki curah hujan tinggi," ucap Dirgo di berbagai kesempatan. Menurut Dirgo, masalah penyediaan lahan untuk lokasi pengeboran energi panas bumi, kerap menjadi problem yang memerlukan evaluasi terpadu dari setiap *stakeholder*. Kondisi ketersediaan lahan datar yang terbatas akibat variasi kontur, menyebabkan PGE Ulubelu harus melakukan rekayasa konstruksi dengan metode *cut & fill* untuk menyediakan lahan yang cukup guna instalasi fasilitas eksplorasi dan produksi.

Lebih lanjut Dirgo menjelaskan, adanya pekerjaan *cut & fill* tentunya menghasilkan lereng-lereng baru yang perlu dievaluasi dengan cermat potensi bahaya yang akan timbul. "PGE telah melakukan beberapa upaya mitigasi bahaya yang berpotensi akan timbul melalui pendekatan keteknikan untuk menghasilkan kestabilan lereng," tambah Dirgo. Langkah-langkah mitigasi tersebut, antara lain: (1) pembentukan lereng dengan kelandaian yang sesuai dengan aspek angka keamanan, (2) penyediaan drainase di setiap *bench* lereng, (3) revegetasi lereng, (4) aplikasi *shotcrete* dengan perkuatan tulangan pada lereng-lereng tertentu.

Dalam upaya mitigasi bahaya tanah longsor, PGE

Area Ulubelu membentuk tim khusus untuk meningkatkan keandalan alat *monitoring* longsor yang diketuai oleh Mahmuddin Noor Nasution. "Penugasan kami didasari oleh kurang handalnya peralatan sistem peringatan dini longsor milik pihak ketiga yang sering mengalami gangguan, sementara proses perbaikannya memakan waktu lama. Sehingga menimbulkan potensi kehilangan *revenue* perusahaan, serta ketidaknyamanan pekerja dalam beraktifitas," ujar Mahmuddin.

Mahmuddin menerangkan bahwa timnya berhasil menciptakan alat untuk mendeteksi gerakan tanah yang diberi nama *Landslide Detector* (LSD). Alat tersebut mampu memonitor lereng rawan longsor sepanjang waktu, sehingga upaya mitigasi dapat dilakukan sesegera mungkin. Konsep kerja alat dalam *monitoring* pergerakan tanah mengacu pada mekanisme kelongsoran lereng, di mana terdapat 2 mekanisme kelongsoran yaitu: (a) pergerakan tanah arah lateral, (b) pergerakan tanah arah longitudinal. "Untuk memperoleh besaran pergerakan yang terjadi, diperlukan sensor yang dapat membaca pergerakan tersebut. Untuk pergerakan tanah arah lateral diperlukan jenis *Distance Sensor* (DS), sementara pergerakan tanah arah longitudinal dibutuhkan Tilt Sensor (TS)," imbuh Mahmuddin.

Mekanisme kerja masing-masing sensor dirinci oleh Mahmuddin sebagai berikut: sensor DS bekerja ketika masa tanah bergerak, *moving pole* ikut bergerak, sehingga sling ikut tertarik. Tarikan *sling* tersebut dibaca oleh DS yang dipasang pada static pole. Data yang diambil oleh DS merepresentasikan besarnya pergerakan tanah yang terjadi. Sensor DS sendiri menggunakan *optical rotary encoder* yang merupakan alat elektromekanik yang dapat memonitor gerakan, posisi dan arah suatu benda. Dengan menghubungkan *shaft optical encoder* dengan *shaft pulley*, maka pergerakan sling dapat dideteksi yang mengindikasikan adanya pergerakan tanah. "Untuk memastikan sensor tahan terhadap cuaca, pelindung didesain menggunakan *box panel* dari bahan *stainless steel* SS304 yang mengacu ke standard ASTM A240 dan ASTM A666," ucap Mahmuddin.

Sedangkan sensor TS dibutuhkan untuk arah *longitudinal* dengan mekanisme kerja sebagai berikut: Saat masa tanah bergerak, TS membaca besar sudut kemiringan yang terjadi. Besar sudut kemiringan tersebut yang akan merepresentasikan besar pergerakan dalam derajat kemiringan. Sensor TS menggunakan *accelerometer* digital yang mampu



Cut & Fill untuk lokasi pengeboran panas bumi di Area PGE Ulubelu, Lampung.

mengukur adanya kemiringan tanah pada dua arah sumbu X-Y dengan menggunakan 3-Axis *accelerometer* sebagai komponen utama. *Accelerometer* mengukur kemiringan berdasarkan perubahan gravitasi dengan output data digital yang dapat dibaca pada *micro controller*. Notifikasi dan alarm diaktifkan jika terjadi kemiringan tanah lebih dari 3 derajat. "Setelah kedua sensor terpasang, data-data tersebut dikirim menggunakan *wireless sensor* ke pusat pengumpul data yang selanjutnya disebut *local controller*," tambah Mahmuddin.

Salah satu keunggulan LSD adalah adanya sistem verifikasi data, di mana pada setiap DS dan TS terdapat 2 sensor. Apabila pembacaan data dari kedua sensor bernilai sama, maka data tersebut dianggap valid, sebaliknya apabila terdapat perbedaan data maka sistem akan memberikan notifikasi otomatis kepada petugas *maintenance* untuk melakukan pengecekan. Tujuan dari sistem verifikasi ini adalah untuk menghindari adanya alarm palsu akibat kesalahan pembacaan sensor. Dengan adanya 2 sensor dan *logic* perbandingan nilai pembacaan sensor, diharapkan data yang diterima lebih akurat. "Dari pembuatan alat tersebut PGE mampu menghemat Rp. 290 juta atau 60% dibandingkan dengan pembuatan dan pemasangan alat pendeteksi tanah longsor milik pihak ketiga," pungkas Mahmuddin. •DIT. HULU

